

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Dinka Rizky A.M. | 1301409025 |
| 2. Zakki Nurul Amin | 1301409028 |
| 3. Yan Ermawan | 1301409055 |
| 4. Tri Setiyanto | 2101409104 |
| 5. Hevy Setyo Wulandari | 2503408001 |
| 6. Reva Saputra | 2503408035 |
| 7. Candra Murti S | 2503408086 |
| 8. Didik Arif Prabowo | 2601409062 |
| 9. Puput Rika Harjani | 2601409077 |
| 10. Dwi Yuni Kartika N. | 3101409031 |
| 11. Zulfaeda Retnani | 3101409104 |
| 12. Aditya Nursasongko | 4101409111 |
| 13. Novita Aprilia | 4101409141 |
| 14. Rizky Kartika Idayatni | 7101409265 |
| 15. Jauharul Ummah | 7101409285 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Drs. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL I ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 dan yang telah mendukung dalam penyusunan laporan ini. Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Kepala SMP Negeri 2 Magelang, Bapak Drs. Sumarsono, M.Pd
2. Pihak sekolah SMP Negeri 2 Magelang yang telah menerima mahasiswa praktikan PPL Unnes 2012
3. Guru Pamong yang telah banyak membantu dan membimbing para praktikan di SMP Negeri 2 Magelang
4. Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Magelang, Bapak Dr. Rochmad, M.Si

Dalam pembuatan laporan ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam menghimpun dan mengolah hasil observasi. Maka dari itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun karena harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan wacana yang bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	1
1.3 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
BAB II. HASIL PENGAMATAN DI SMP NEGERI 2 MAGELANG	
2.1 Keadaan Fisik Sekolah.....	3
2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah	4
2.3 Fasilitas Sekolah	6
2.4 Penggunaan Sekolah	7
2.5 Keadaan Guru dan Siswa	7
2.6 Interaksi Sosial	11
2.7 Bidang Pengelolaan dan Administrasi	11
2.8 Pelaksanaan Tata Tertib	12
BAB III. PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	13
3.2 Saran	13

DAFTAR LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI	14
PROFIL SEKOLAH	58
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH	70
TATA TERTIB GURU	71
PERATURAN AKADEMIK	73
KODE ETIK GURU	84
DAFTAR NAMA GURU DAN JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR	93
DENAH SEKOLAH	98
STRUKTUR PEMBINA OSIS	99
STRUKTUR PENGURUS OSIS	101
PROGRAM KEGIATAN OSIS	103
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	110
JADWAL MATA PELAJARAN	112
KALENDER PENDIDIKAN	115
DAFTAR NAMA MAHASISWA PPL	116
PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA PPL	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu matakuliah yang dipersyaratkan dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang secara khusus untuk menyiapkan calon guru agar memiliki dan menguasai profesi keguruan yang terpadu secara utuh sehingga setelah mahasiswa menjadi guru, maka mereka dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 1 merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dan telah menempuh 110 SKS. Sesuai dengan penyempurnaan kurikulum tahun 2004 PPL dilaksanakan selama 3 bulan dalam satu kali penerjunan PPL I selama 1 bulan dan PPL II selama 2 bulan secara utuh dan berkelanjutan.

Teori-teori kependidikan untuk mempersiapkan diri untuk dapat mengajar secara profesional telah diterima pada saat kuliah, agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan maka mahasiswa program pendidikan wajib menempuh PPL. Selain itu, mahasiswa perlu untuk melaksanakan tugas terstruktur dalam PPL I yang meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana fisik sekolah, dan observasi kelas sebagai pembekalan kemampuan praktik mengajar.

Tugas tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam PPL I dan sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Magelang.

1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah diarahkan untuk mendidik, melatih, dan membimbing mahasiswa untuk dapat:

1. menyusun laporan dalam memenuhi tugas tersruktur PPL I bagi mahasiswa semester VII,

2. mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi serta lingkungan sekolah,
3. memiliki dan menguasai ketrampilan mengajar, dan
4. melaksanakan keterampilan mengajar pada mata pelajaran yang diajarkan.

1.3 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik, sarana dan prasarana, dan sistem administrasi dari SMP Negeri 2 Magelang secara langsung dan nyata.
2. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mulai dari membuat perangkat pengajaran yang baik hingga pengelolaan kelas dengan baik, dan sebagainya melalui observasi ke dalam kelas.
3. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Magelang, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya.
4. Mahasiswa akan mendapatkan bekal yang bermanfaat dan membantu dalam melaksanakan PPL selanjutnya maupun untuk melaksanakan peran dalam dunia pendidikan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN DI SMP NEGERI 2 MAGELANG

2.1 Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah

SMP NEGERI 2 Magelang mempunyai luas tanah seluruhnya 7.550 m²

2. Jumlah dan ukuran ruang kelas

Jumlah kelas sebanyak 18 ruangan dengan luas keseluruhan 2.330 m²

3. Bangunan fisik

Luas seluruh ruang operasional 6935 m² dengan sebagian bangunan berlantai dua

- a. Ruang kelas 2.330 m²
 - b. Ruang kepala sekolah dan ruang guru 102 m²
 - c. Ruang tata usaha 30 m²
 - d. Ruang BP dan UKS 51 m²
 - e. Ruang laborat 423 m² dengan rincian laborat IPA(lama),laborat IPA(baru),laborat bahasa,dan laborat IPS
 - f. Ruang multimedia 80m²
 - g. Ruang serbaguna 350 m²
 - h. Ruang kegiatan siswa(OSIS,pramuka,keagamaan)
 - i. Ruang SPENADA FM (radio siswa)
 - j. Masjid 168 m²
 - k. Perpustakaan 120 m²
 - l. Panggung hiburan
 - m. Rumah takmir
 - n. Gudang
 - o. Rumah penjaga
 - p. Taman belajar
4. Lapangan Upacara

Luas lapangan upacara secara keseluruhan 12.240 m², yang digunakan juga sebagai lapangan olahraga basket, tennis, bola volley

5. Aula atau Balai pelajar

Biasanya digunakan untuk acara-acara tertentu, rapat-rapat, dan penggunaan lain yang bersifat conditional

6. Lain-lain

a. Tempat parkir

SMP Negeri 2 Magelang dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi para karyawan, guru, dan siswa

b. Koperasi

Menjual berbagai makanan ringan, minuman, dan alat-alat tulis serta perlengkapan sekolah.

c. Kantin

Menjual beraneka ragam makanan dan minuman, ada sejumlah 3 buah kantin

d. Kamar Mandi/WC

1 buah untuk guru

13 buah untuk siswa

2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Tingkat kebersihan

SMP Negeri 2 Magelang mempunyai tingkat kebersihan yang sangat baik. Sekolah ini memiliki beberapa petugas kebersihan yang bertanggung jawab penuh dengan kebersihan lingkungan SMP Negeri 2 Magelang. Karena kegiatan di sekolah dimulai dari pukul 06.45 maka sebelum kegiatan sekolah dimulai pada pukul 06.30 sekolah sudah dalam keadaan bersih dan nyaman.

2. Tingkat kebisingan

SMP Negeri 2 Magelang ini terletak pada tempat yang relatif strategis di tengah kota Magelang. Relatif dekat dengan keramaian kota, namun tingkat kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang lalu lalang dapat dikatakan

tidak terjadi. Sehingga bisa dikategorikan SMP Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang sangat nyaman dan mendukung pembelajaran.

3. Sanitasi

Sanitasi di SMP Negeri 2 Magelang ini cukup baik. Aliran pembuangan air tidak mengendap karena setiap hari selokan atau got dibersihkan. Sehingga SMP 2 Magelang ini bersih, nyaman, dan tidak kumuh.

4. Bangunan yang mengelilingi sekolah

SMP Negeri 2 Magelang terletak di Jalan Pierre Tendean No.08 Magelang.

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- sebelah selatan : SMK Negeri 3 Magelang, IEC
- sebelah barat : Perpustakaan Umum Kota Magelang, perumahan warga
- sebelah timur : STM Kristen, Gereja
- sebelah utara : Rumah dinas perhutani tapi sudah tidak di huni

b. Kondisi lingkungan sekolah secara global

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Magelang cukup aman, adanya penjaga sekolah dua orang disetiap malamnya dan gerbang sekolah juga satpam membuat aktivitas keluar masuk sekolah terpantau di setiap harinya, tingkat kebersihan di SMP Negeri 2 Magelang cukup baik, pengaturan sanitasi cukup baik, kedisiplinan siswa cukup baik, jalan penghubung menuju sekolah sangat baik karena berada di daerah perkotaan.

2.3 Fasilitas Sekolah

RUANG	JUMLAH	LUAS (M2)	BUKU	JUMLAH
Ruang kelas	18	2330		
Lab. IPA (lama)	1	103		
Lab. IPA (baru)	1	120		
Lab. Bahasa	1	120		
Lab. IPS	1	80		
Perpustakaan	1	130	2251 judul	33665 buah
UKS	1	30		
Ruang kepala	1	27		
Ruang computer	1	50		
Ruang serbaguna	1	350		
Ruang BK	1	21		
Ruang konseling	1	12		
gudang	1	12		
Ruang multimedia	1	80		
Ruang guru	1	75		
Ruang TU	1	30		
Ruang OSIS/pramuka	1	49		
KM/WC guru	1	8		
KM/WC siswa	13	192		
Masjid	1	168		
Rumah penjaga sekolah	1	42		
Ruang ganti	1	20		
Ruang SENADA FM	1	20		
Ruang ibadah	1	72		

2.4 Penggunaan Sekolah

1. Bangunan dan segala fasilitas yang ada di SMP N 2 Magelang hanya digunakan oleh satu lembaga saja yaitu SMP N 2 Magelang itu sendiri sebagai kegiatan belajar mengajar bagi pendidik beserta siswanya.
2. Di SMP N 2 Magelang tidak ada pembagian jam KBM, seluruh kegiatan KBM dilaksanakan pada pagi hari, kegiatan yang dilaksanakan pada sore hari hanya kegiatan ekstrakurikuler saja.

2.5 Keadaan Guru dan Siswa

1. SMP Negeri 2 Magelang memiliki tenaga kependidikan atau guru yang berjumlah 44 orang, yang mengampu 20 mata pelajaran yang berbeda-beda, meliputi:
 - Mata Pelajaran Bahasa Inggris:
 - 1) Drs. Sumarsono, M.Pd.
 - 2) Siti Nurmilah, SS, S.Pd.
 - 3) Indriyanti SR, S.Pd.
 - 4) Tri Kusnandi, S.Pd.
 - 5) Eti Sisviana, S.Pd.
 - 6) R. Atmaji S, S.Pd.
 - 7) Destu Supardinah, S.Pd.
 - Mata Pelajaran Bahasa Indonesia:
 - 1) Dra. Rakhmawati S,
 - 2) Dra. Sulistiyowati
 - 3) Dalwiyono, S.Pd.
 - 4) Sudarmini, S.Pd.
 - Mata Pelajaran Matematika:
 - 1) Purwanto, S.Pd.
 - 2) Titik Kadarwanti R, S.Pd.
 - 3) Rita Rahayu, S.Pd.
 - 4) Fauzia Syufyani, S.Pd.
 - 5) Winarsih, A.Md, S.Kom.

- Mata Pelajaran Fisika:
 - 1) Suparno, S.P.
 - 2) Suryanti, S.Pd.
 - 3) F. Pratikto, M.Pd.
 - 4) Deni Kurniawan, S.Pd.
- Mata Pelajaran Biologi:
 - 1) Ririn Arfiyany, S.Pd.
 - 2) Haryanti Puji H, S.Pd.
- Mata Pelajaran PKn:
 - 1) Ida Widariretno, S.Pd.
 - 2) Suryati, S.Pd, M.Pd.
- Mata Pelajaran BK:
 - 1) Drs. Sugijarto
 - 2) Dra. Rahayu Widyati
 - 3) Drs. Sumardi
- Mata Pelajaran Ekonomi:
 - 1) Dra. Sananti S.H.
 - 2) Rina Ekapti B.L, S.Pd
- Mata Pelajaran Penjaskes:
 - 1) Subiansih, S.Pd.
 - 2) Rotib Hidayat, S.Pd.
- Mata Pelajaran TIK:
 - 1) Bambang Triatmodjo, S.Pd.
- Mata Pelajaran Agama Islam:
 - 1) Asriyah, M.Pd.
 - 2) Abdul Ghofur, S.Pd.I.
- Mata Pelajaran Bahasa Daerah:
 - 1) Much. Sodik Afandi, S.Pd.
 - 2) Diah Kusumaning S, S.S.
- Mata Pelajaran Geografi:
 - 1) Widyatmini, S.Pd.

- Mata Pelajaran Sejarah:
 - 1) Sri Supriyati NK, S.Pd.
- Mata Pelajaran Seni Musik:
 - 1) Sri Hardono, S.Pd.
- Mata Pelajaran Seni Rupa:
 - 1) Agus Prayitno, S.Pd.
- Mata Pelajaran Seni Tari:
 - 1) Siati, S.Pd.
- Mata Pelajaran Agama Kristen:
 - 1) Sugiatmi, S.Th.
- Mata Pelajaran Agama Katholik:
 - 1) Yulius Siswanto, S.Ag.
- Mata Pelajaran Elektro:
 - 1) Haryadi

2. Siswa SMP Negeri 2 Magelang berjumlah 482 siswa, yang terbagi menjadi 7 kelas VII, 7 kelas VIII, dan 7 kelas IX, dengan rincian sebagai berikut:

- Siswa Kelas VII berjumlah 178 siswa, yang terdiri dari:
 - VII A berjumlah 26 siswa (L: 10 P: 16)
 - VII B berjumlah 26 siswa (L: 10 P: 16)
 - VII C berjumlah 24 siswa (L: 10 P: 14)
 - VII D berjumlah 26 siswa (L: 10 P: 16)
 - VII E berjumlah 26 siswa (L: 10 P: 16)
 - VII F berjumlah 24 siswa (L: 10 P: 14)
 - VII G berjumlah 26 siswa (L: 10 P: 16)
- Siswa Kelas VIII berjumlah 155 siswa, yang terdiri dari:
 - VIII A berjumlah 22 siswa (L: 10 P: 12)
 - VIII B berjumlah 22 siswa (L: 10 P: 12)
 - VIII C berjumlah 22 siswa (L: 12 P: 10)
 - VIII D berjumlah 22 siswa (L: 10 P: 12)

- VIII E berjumlah 22 siswa (L 10 P: 12)
 - VIII F berjumlah 22 siswa (L: 11 P: 11)
 - VIII G berjumlah 23 siswa (L: 13 P: 10)
- Siswa Kelas IX berjumlah 149 siswa, yang terdiri dari:
- IX A berjumlah 22 siswa (L: 8 P: 14)
 - IX B berjumlah 22 siswa (L: 8 P: 14)
 - IX C berjumlah 22 siswa (L: 8 P: 14)
 - IX D berjumlah 22 siswa (L: 8 P: 14)
 - IX E berjumlah 20 siswa (L: 10 P: 10)
 - IX F berjumlah 20 siswa (L: 10 P: 10)
 - IX G berjumlah 21 siswa (L: 8 P: 13)

3. Staff TU dan tenaga kependidikan lain yang ada di SMP Negeri 2 Magelang berjumlah 17 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Bendahara : Dwiyati Retna Putri
- 2) Kepegawaian : Parjiyo
- 3) Agendaris : Istamar
- 4) Inventaris : Sulastio
- 5) Kesiswaan : Emi Candra Mami
- 6) Laboran : Kumalawati, S.Si.
- 7) Kurir/Gaji : Nurjaedi
- 8) Koperasi Siswa : Linda Lestari, S.Pd.
- 9) Teknisi Komputer : Singgih Permadi W
- 10) Pengurus Masjid : Slamet
- 11) Pustakawan : Mima Rinawati C, A.Md.
- 12) Pembantu Umum : Nuri Wijayanti
- 13) K3 (Exident) : Muh. Zaenuri
Nur Widyantoro
- 14) Security : Arly Hendi Herlambang
Andi Purnomo
- 15) Penghuni Sekolah : Parjiyo

4. Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Magelang (terlampir)

2.6 Interaksi Sosial

Interaksi sosial di lingkungan SMP Negeri 2 Magelang terjalin dengan baik antar personal sekolah. Personal sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, staf TU, petugas kebersihan dan petugas keamanan sekolah.

Interaksi antara kepala sekolah dengan guru dan staf TU terjalin dengan baik, hal ini tercermin pada kegiatan rapat yang dilakukan secara periodik. Begitu juga interaksi antara guru dan siswa terjadi pada kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di kelas serta kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 2 Magelang terjalin dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang berjabat dan mencium tangan guru ketika bertemu. Hal ini dilakukan oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Magelang terhadap guru-guru di sekolah tersebut.

Sedangkan interaksi seluruh personel sekolah, baik kepala sekolah, guru, staf TU, maupun siswa di sekolah tampak pada kegiatan-kegiatan seperti upacara bendera yang dilaksanakan rutin setiap hari Senin dan hari-hari besar Nasional, kegiatan sekolah seperti Pesantren Ramadhan yang melibatkan seluruh personel sekolah, dan sebagainya. Secara keseluruhan, interaksi sosial yang terjadi antarpersonel sekolah sudah terjalin dengan baik pada kegiatan-kegiatan di sekolah.

2.7 Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan (terlampir)
2. Struktur administrasi sekolah, struktur kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya (terlampir)
3. Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstrakurikuler (terlampir)

2.8 Pelaksanaan Tata Tertib

Tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan berdasarkan TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 2 MAGELANG yang terdiri dari XIV bab dan 48 pasal serta penggunaan sanksi atas setiap pelanggaran tata tertib diatur sesuai dengan skoring pelanggaran.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. SMP Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang memberikan pelayanan pendidikan secara optimal dan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan serta prestasi yang maksimal.
2. Sarana dan prasarana serta kelengkapan fasilitas di SMP Negeri 2 Magelang sangat mendukung demi tercapainya kesuksesan pembelajaran siswa di SMP Negeri 2 Magelang dan prestasi akademik maupun non akademik.
3. Visi dan misi SMP Negeri 2 Magelang dapat tercapai melalui interaksi yang baik antar warga sekolah.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi maka saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Kepada pihak sekolah agar mengupayakan pembelajaran inovatif sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik dan merasa senang dalam pembelajaran.
2. Adanya upaya peningkatan *softskill* siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun melalui kegiatan pendukung.
3. Kegiatan pembiasaan bagi siswa-siswi beragama Islam yang bertujuan membentuk pribadi siswa yang religius di SMP Negeri 2 Magelang perlu ditingkatkan lagi. Sehingga seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 2 Magelang mempunyai pribadi yang religius.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dinka Rizky Apriliana Mahanggi
NIM : 1301409025
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 2 Magelang dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), termasuk salah satunya yaitu di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dalam beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa / penampilan seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Adapun kegiatan yang dilakukan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di sekolah, pelaksanaan tata tertib, pengelolaan dan administrasi sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I, para mahasiswa PPL telah melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Magelang selama 2 minggu. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan.

Berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan yang ada pada bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang adalah guru pembimbing yang sangat ramah, terbuka dan mampu meyakinkan siswa bahwa BK bukan sesuatu yang menakutkan bagi siswa dan BK merupakan sahabat bagi siswa. Dengan begitu, pandangan siswa terhadap BK menjadi positif, dan banyak siswa yang dengan sukarela datang ke bimbingan konseling untuk berkonsultasi atau hanya sekedar cerita. Selain itu, guru pembimbing juga selalu berusaha meyakinkan kepada semua pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dll bahwa BK sangat dibutuhkan di sekolah dan mempunyai banyak tugas, tidak kalah seperti guru mata pelajaran lainnya. Pendekatan yang dilakukan guru pembimbing kepada pihak lain di sekolah seperti ibu kantin dan tukang kebun juga sangat mendukung dalam pengumpulan data informasi tentang siswa.

Selain kekuatan tersebut, ada pula kelemahan dari bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang, diantaranya yaitu banyaknya tugas yang diberikan kepada

guru pembimbing diluar tugas BK, misalnya saja guru pembimbing merangkap sebagai Waka Sarpras, Waka Humas, dan juga wali kelas. Selain itu keadaan ruang BK yang belum sesuai dengan semestinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang sudah cukup lengkap, instrumen alat pengumpulan data yang dimiliki oleh BK juga sangat lengkap, terbukti dengan arsip-arsipnya yang tersusun dengan rapi. Selain itu, BK juga mempunyai *counseling room* sendiri, walaupun jaraknya kurang strategis untuk dijangkau dari ruang BK.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong praktikan di SMP Negeri 2 Magelang yaitu Bapak Drs. Sugijarto cukup bagus, pengalaman beliau sebagai guru pembimbing yang sudah lama membuat beliau bisa membimbing praktikan dengan baik. Beliau juga bisa mengenali dan memahami keadaan dan kondisi siswanya satu persatu. Selain itu, sikap beliau yang berwibawa juga sangat memberi tauladan bagi siswa dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Dosen pembimbing praktikan yang merupakan dosen bimbingan dan konseling yaitu Ibu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd, Kons adalah dosen yang mampu membimbing dan mengarahkan praktikan dengan baik. Beliau merupakan dosen perempuan yang menjadi inspirasi karena kecerdasan beliau.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang dapat dikatakan sudah bagus, dengan predikat RSBI membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswa. Selain itu, pendidikan berbasis agama juga sangat diterapkan di sekolah ini, banyak kegiatan-kegiatan agama yang dilakukan di sekolah ini. Dengan begitu, predikat sekolah religi di Magelang pun diraih oleh SMP Negeri 2 Magelang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa Bimbingan Konseling UNNES semester 7, yang masih harus belajar banyak hal, terutama dalam hal pengalaman di sekolah dalam membimbing siswa. Oleh karena itu, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan serta dorongan baik dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dari semua pihak yang terkait, sehingga praktikan nantinya dapat menjadi seorang pendidik yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan selama melaksanakan PPL I yaitu praktikan jadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah serta bagaimana kehidupan sosial dan interaksi yang ada di dalamnya. Selain itu, nilai tambah yang praktikan dapatkan yaitu menjadi bisa lebih mendalami agama karena setiap pagi ada pembiasaan agama di masjid sekolah yang dilakukan oleh semua siswa dan juga praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Bagi SMP Negeri 2 Magelang, tetaplah menjadi sekolah yang berbasis religi, karena dengan demikian akan bisa membentuk karakter siswanya menjadi baik. Untuk guru-gurunya, tetaplah melaksanakan tugas mulianya di sekolah dengan maksimal sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

Saran bagi UNNES, sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan, hendaknya dibekali pembekalan yang matang agar mahasiswa lebih siap dan mantap dalam menjalani PPL. Selain itu tetaplah berikan motivasi kepada mahasiswanya yang sedang melaksanakan PPL agar para mahasiswa lebih bersemangat lagi dalam menjalankan tugasnya.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Sugijarto
NIP. 19560616 1986 03 1 008

Dinka Rizky Apriliana Mahanggi
NIM. 1301409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Zakki Nurul Amin
NIM : 1301409028
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Puji syukur senantiasa praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT sebagai pemberi rencana terbaik sehingga praktikan beserta rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP Negeri 2 Magelang dapat mengikuti dan menjalankan serangkaian kegiatan PPL 1 dengan lancar dan penuh makna.

Kegiatan PPL ini terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun dalam kesempatan PPL 1 ini, praktikan melakukan observasi dan orientasi untuk memahami dan beradaptasi terhadap sekolah yang bersangkutan. Pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jl. Pierre Tendean no 8 Kota Magelang ini, dimulai sejak 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012. Adapun dalam kurun waktu tersebut praktikan dapat memahami beberapa hal yaitu :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah

Bimbingan dan konseling pada hakikatnya merupakan *helping process* sebagai pelayanan khas dalam pendidikan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik. Dalam istilah tersebut, tersirat makna bahwa BK sangat erat akan nuansa kepedulian, kehangatan, *altruism*, dan kedekatan antara konselor dan peserta didik. Dalam pemahaman praktikan, secara umum bimbingan dan konseling masih dalam upaya berkembang kearah profesi yang mantap, bermartabat, dan lebih profesioanal. Hal tersebut ditunjukkan bahwa dalam realita dilapangan masih banyak praktisi dan tenaga kependidikan yang belum mengerti dan memahami akan pentingnya pelayanan BK. Akibatnya pelayanan BK di sekolah masih sering dianggap sebagai “*anak tiri*” dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, ditunjukkan dibeberapa sekolah tidak diberikannya jam masuk kelas untuk BK. Permasalahan tersebut ditambah lagi dengan adanya *mispersepsi* tentang BK di sekolah, sehingga belum tercapainya *public trust* masyarakat akan BK. Sehingga praktikan sebagai praktisi BK berusaha untuk selalu mencintai profesi dalam upayanya mengembangkan BK menjadi lebih bermartabat dan profesioanal.

Adapun keadaan yang praktikan amati dalam pelaksanaan pelayanan BK di SMP N 2 Magelang yang dijalankan oleh para praktisi (guru BK) menunjukkan suatu hal positif yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan BK telah diterima dan dipahami sebagai sesuatu elemen yang penting. Hal itu terbukti dari kebijakan yang diterapkan di sekolah yang memberikan jam bagi BK, menyediakan sarana prasarana yang mendukung pelayanan, dinamika interaksi yang hangat antara antara guru BK dengan guru, karyawan, siswa, maupun dengan komponen-

komponen sekolah lainnya. Beberapa kelebihan tersebut tidak terlepas dari adanya tenaga bimbingan konseling (Guru BK) yang dengan gigih menunjukkan layanan yang optimal dan tidak hentinya meyakinkan akan pentingnya BK di sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling

Dalam pelayanan BK di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang penting dalam upayanya mengoptimalkan pelayanan BK. Sarana prasarana BK yang ada di SMP N 2 Magelang dapat dikatakan lengkap dan mendukung, ditunjukkan dengan adanya kelengkapan instrumentasi *need assessment* seperti DCM, IMS, ITP, IKMS, dan secara periodic guru BK membuat angket/skala psikologis untuk mengungkap kebutuhan siswa. Prasarana yang tersedia mencakup ruang BK yang nyaman dengan fasilitas pendukung, seperti meja, sofa, almari data, computer dan printer serta terdapat pula ruang konseling tersendiri bagi pelayanan konseling individual.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dra. Rahayu Widyawati sebagai guru pamong yang merangkap sebagai coordinator BK, praktikan pahami sebagai sosok yang hangat, ramah, dekat dengan siswa, guru, serta karyawan-karyawan, perhatian terhadap siswa, dengan sesekali gemar bercanda ketika berkomunikasi dengan orang lain. Begitu pula dengan Drs. Sugijarto dan Drs. Sumardi sebagai guru BK di SMP N 2 Magelang adalah sosok-sosok yang hangat, ramah, dan penuh perhatian dengan siswa. Hal-hal tersebut yang menjadikan praktikan merasa betah dan tidak canggung dalam bertanya serta belajar ketika berada di SMP N 2 Magelang. Beliau memberikan pelayanan BK di sekolah baik ketika jam masuk kelas, ataupun diwaktu-waktu lainnya, bahkan ketika jam istirahatpun menyempatkan untuk berkeliling sekolah dan menyapa siswa-siswa.

Sedangkan Dra. Sinta Saraswati M.Pd. Kons. sebagai dosen pembimbing praktikan pahami sebagai sosok yang profesional dalam bekerja, hangat, dekat dengan mahasiswa, dan walaupun ditengah-tengah kesibukan beliau juga dikenal selalu meluangkan waktu tersendiri bagi keluarga dan mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

BK di SMP N 2 Magelang menerapkan pola layanan 17 Plus dengan motto “BK Peduli Siswa”. Pelayanan BK diberikan secara menyeluruh, tepat sasaran, dengan selalu mengupayakan kedekatan dengan siswa. Hal itu ditunjukkan dengan dilakukan *need assessment* sebelum menyusun program, pelaksanaan pelayanan BK baik secara klasikal dikelas, kelompok, maupun individu. Pembangunan *rapport* pun dilakukan dengan membina hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan setiap aspek sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memahami diri sendiri sebagai sosok yang masih dalam proses *becoming a professional counselor* yang masih harus terus belajar meningkatkan kemampuan baik secara akademik maupun secara pribadi. Secara akademik praktikan masih harus meningkatkan khazanah keilmuan tentang bimbingan dan konseling, meningkatkan kemampuan penerapan praktik pelayanan bimbingan dan konseling, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta secara pribadi praktikan dituntut untuk senangtiasa membenah memperbaiki sifat-sifat negative seperti sering menunda pekerjaan dan untuk lebih mampu mengelola perasaan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melakukan serangkaian kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh pemahaman yang nyata tentang keadaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya di SMP N 2 Magelang. Praktikan belajar banyak terkait keberagaman karakteristik siswa, baik siswa kelas 7, 8, maupun 9. Praktikan lebih memahami mengenai tugas-tugas dan penerapan pelayanan BK di sekolah, yang ada pula hal-hal tidak dipelajari dalam teori di perkuliahan akan tetapi secara realita terjadi di sekolah. Praktikan juga memahami akan nilai-nilai *green and religious school* di SMP N 2 Magelang sebagai nilai utama dalam pengembangan karakter siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pelayanan BK di sekolah sebagai pembelajaran yang khas dan unik seyogianya selalu didukung oleh segenap pihak dan komponen sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu pelayanan BK dan menunjang perkembangan optimal peserta didik. Selain itu pula, perlu diupayakan pula bagi Guru BK ataupun praktisi BK untuk senangtiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dan mengembangkan profesi BK dengan cara mengikuti pelatihan, workshop, ataupun pendidikan profesi. Bagi UNNES sebagai LPTK harapannya semakin maju dalam pengembangan mutu dan peningkatan pelayanan pendidikan, dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak lain baik dalam negeri ataupun luar negeri.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rahayu Widyawati

Zakki Nurul Amin

NIP 19660428 199802 2 001

NIM 1301409028

REFLEKSI DIRI

Nama : Yan Ermawan
NIM : 1301409055
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMP Negeri 2 Magelang dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program PPL dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan kuguruan yang terintegrasi dalam beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi.

Adapun kegiatan yang dilakukan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan komponen-komponen yang terdapat di SMP Negeri 2 Magelang, terlebih terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1) **Kekuatan dan Kelemahan kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling.**

Kekuatan kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Magelang terletak pada guru-guru pembimbingnya sebagai pelaksana kegiatan. Guru-guru pembimbing yang ramah dan senantiasa tersenyum ketika bertemu dengan siswa memberikan kesan bersahabat dengan siswa. Sehingga hubungan guru pembimbing dengan siswa menjadi sangat dekat.

Adapun kelemahan dari kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Magelang adalah kurang dimanfaatkannya fasilitas pendukung Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut dalam hal ini ruang konseling (*counselling room*). Kondisi ruang konseling (*counselling room*) yang kotor menandakan bahwa ruang ini jarang digunakan.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Magelang.**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Magelang bisa dikatakan sangat mendukung dalam menunjang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling. Sarana dan prasarana tersebut meliputi:

- a. Ruang untuk Guru Pembimbing.
- b. Ruang konseling (*counselling room*).
- c. Papan bimbingan.
- d. Instrumen untuk analisis kebutuhan siswa (Angket, DCM, IKMS, IMS, ITP/ATP, dan Sosiometri).
- e. Komputer dan LCD disetiap kelasnya.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sudah tidak bisa diragukan lagi akan kemampuannya. Karena keduanya sudah sangat

berpengalaman sebagai guru pamong dan juga sebagai dosen pembimbing dalam program PPL. Drs. Sumardi sebagai guru pamong praktikan merupakan sosok yang dapat memberikan teladan khususnya bagi praktikan dalam hal pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Sementara Dra. Sinta Saraswati, M. Pd., Kons., merupakan dosen pembimbing praktikan dalam program PPL.

4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang.

Sebagai sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang sudah sangat baik dan mencetak generasi yang cerdas dan berprestasi. Hal ini bisa dibuktikan dengan dimenangkannya berbagai macam perlombaan dan kejuaraan yang diikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri 2 Magelang.

Selain mengedepankan aspek akademik, aspek religius juga sangat diperhatikan di SMP Negeri 2 Magelang. Hal ini diwujudkan dengan kegiatan pembiasaan bagi siswa-siswi muslim yang dilaksanakan setiap harinya mulai pukul 06.30 s/d 07.30. Kegiatan tersebut meliputi melantunkan *asmaul husna* bersama, sholat duha, tadarus Al-quran, dan kultum.

5) Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan sebelumnya telah mendapat materi pembekalan dan *microteaching* sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Magelang. Namun hal tersebut dirasa masih belum cukup bagi praktikan karena kondisi di sekolah sangat berbeda. Sehingga praktikan berusaha untuk terus meningkatkan kemampuan dan belajar agar dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1.

Membangun hubungan baik (*rapport*) dengan personel sekolah adalah hal yang terpenting ketika kita memasuki lingkungan sekolah yang baru. Apabila kita berhasil membina hubungan baik dengan personel sekolah, maka akan sangat membantu khususnya dalam menyelenggarakan Layanan Bimbingan dan Konseling yang optimal.

7) Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Magelang dan UNNES.

Kegiatan pembiasaan bagi siswa-siswi beragama islam yang bertujuan membentuk pribadi siswa yang religius di SMP Negeri 2 Magelang perlu ditingkatkan lagi. Namun akan lebih baik lagi apabila siswa-siswi yang beragama selain islam juga ada program pembiasaan sesuai dengan agama mereka masing-masing. Sehingga seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 2 Magelang mempunyai pribadi yang religius.

Beberapa hal yang menurut praktikan perlu disampaikan kepada Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pihak penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan (sekolah/tempat paraktik), hendaknya perlu persiapan yang benar-benar matang. Menurut praktikan, *mickroteacing* dan pembekalan PPL yang hanya diberikan 5 hari sebelum PPL, bagi praktikan dirasa perlu untuk diperhatikan lagi.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Sumardi
NIP 1963 0130 199803 1 001

Yan Ermawan
NIM 1301409055

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Setiyanto
Nim : 2101409104
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman lapangan merupakan merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa preogram kependidikan di universitas negeri semarang. PPL dilaksanakan skurang lebih selama tiga bulan dan dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, kegiatan meliputi mahasiswa melakukan observasi dan orientasi sekolah di SMP 2 Magelang. Observasi dan orientasi berkaitan dengan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah serta pembelajaran pada sekolah latihan. Stelah menempuh PPL 1 mahasiswa mahasiswa mengetahui secara rill kondisi sekolah agar siap dalam PPL 2. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 selesai dilakukan. PPL 2 meliputi kegiatan praktik terbingbing, praktik mandiri dan ujian yang dinilai oleh dosen pembimbing didampingi oleh guru pamong dari sekolah tersebut.

Selain itu, PPL 1 berisi permodelan yang dilakukan guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui permodelan ini mahasiswa dapat mengetahui keadaan kelas, cara mengajar guru, interaksi guru dengan siswa, dan mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam penyusunan metode serta bahan ajar dapat sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pelajaran Bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP dan SMA. Selain itu mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia mempunyai beberapa kekuatan, antara lain: dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa bangga menjadi bangsa indonesia. Selain itu bahasa indonesia merupakan bahasa yang sering digunakan siswa. Bahasa dan sastra indonesia di bagi dalam empat aspek yaitu aspek menyimak, menulis, berbicara, dan membaca. Keempat aspek ini menjadikan siswa menjadi lebih mengerti tentang bahasa dan sastra indonesia. Sedangkan kelemahan mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia adalah siswa terlalu menganggap mudah pelajaran bahasa dan sastra indonesia. Selain itu siswa juga masih sulit dalam menggunakan ejaan yang benar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di SMP 2 Magelang cukup lengkap, yaitu berupa ruang multimedia, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang BK serta ruang guru. Selain itu fasilitas di SMP N 2 Magelang seperti masjid, gazebo, Wi-fi, perpustakaan, lapangan upacara serta lapangan olah raga, serta fasilitas-fasilitas lainnya. Namun masih ada beberapa kelas yang belum menggunakan LCD.

3. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong tidak dapat di abaikan. Guru pamong di sekolah latihan adalah Sudarmini, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa dan sastra

Indonesia yang berkenan memberikan bimbingan dan arahan bagi guru praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam arahan terhadap praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan sudah baik, dapat dilihat dari interaksi siswa dan guru dalam kelas. Guru tidak terus menerus berceramah di depan kelas, namun terjadi pembelajaran interaksi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga aktif dalam bertanya apabila ada materi yang belum dipahami dan meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru mata pelajaran tersebut. Guru juga memberikan tugas langsung yang dikerjakan di dalam kelas dan tugas terstruktur yang dikerjakan di rumah kemudian dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Maka dapat disimpulkan pembelajaran sudah baik dan berjalan lancar.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam PPL adalah melakukan observasi dan orientasi. Dalam tahapan ini sedikit terganggu oleh banyaknya rapat guru dan karyawan SMP N 2 Magelang. Namun praktikan juga menyadari bahwa praktikan masih belum sempurna. Dan masih terus berusaha untuk memperbaiki diri.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 mahasiswa praktikan memperoleh beberapa manfaat, antara lain :

- a. Melatih diri dan kesiapan mental dalam menghadapi siswa
- b. Mendapat pengalaman secara langsung dalam pembelajaran di kelas
- c. Menerapkan disiplin ilmu sesuai mata pelajaran di sekolah
- d. Mengetahui secara langsung kesulitan siswa dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- e. Meningkatkan percaya diri sebagai calon pendidik
- f. Dapat mengetahui karakter siswa dan kemampuan dari tiap siswa
- g. Menjadi guru yang lebih inovatif

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Praktikan

Saran bagi sekolah praktikan, SMP 2 Magelang yaitu agar dapat tetap mempertahankan mutu dan kualitas pendidikan yang sudah ada, kemudian untuk ditingkatkan menjadi lebih baik. Karena sudah menjadi sekolah RSBI dan ingin di tingkatkan lagi menjadi SBI. Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang agar memberikan bekal yang lebih bagi guru praktikan agar pelaksanaan di lapangan dapat berjalan lancar. Koordinasi antara UPT PPL dengan Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta sekolah harus di tingkatkan agar tercipta pengajar yang inovatif dan profesional.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Sudarmini, S.Pd
NIP 19690831 200501 2 006

Tri Setiyanto
NIM 2101409104

REFLEKSI DIRI

Nama : Hevy Setyo Wulandari
NIM : 2503408001
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : PSDTM
PRODI : Seni Musik

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kami sehingga kami semua dapat melaksanakan PPL 1 di SMP N 2 Magelang dengan lancar. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala SMP N 2 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di SMP N 2 Magelang. Tidak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1 di SMP N 2 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, syarat untuk dapat mengikuti PPL adalah mahasiswa telah menempuh dan lulus minimal 110 SKS. PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat praktik.

PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2, PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP N 2 Magelang yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan PPL ini. Praktikan melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 2 Magelang baik secara fisik maupun non fisik tentang sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Seni Musik di SMP N 2 Magelang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Seni Musik sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan sudah pasti memiliki kekuatan serta kelemahan, adapun kekuatan dari mata pelajaran Seni Musik yaitu misalnya seni musik merupakan mata pelajaran yang didominasi oleh praktik, kebanyakan anak lebih suka praktik daripada teori, musik juga sering dijadikan hiburan setelah peserta didik belajar mata pelajaran lain yang membutuhkan pemikiran lebih.

Kelemahan dari mata pelajaran seni musik misalnya adalah tidak semua anak berkesempatan memiliki alat musik, tidak semua alat musik mudah dijangkau oleh masyarakat, keterbatasan inilah yang menyebabkan anak tidak maksimal dalam hal latihan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang tersedia di masing-masing sekolah. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran seni musik di SMP N 2 Magelang sudah memadai, SMP N 2 Magelang memiliki laboratorium khusus untuk pelajaran seni musik jadi ketika pelajaran seni musik berlangsung baik pendidik maupun peserta didik tidak perlu kesulitan memindahkan peralatan musik karena sudah memiliki ruangan sendiri.

Peralatan seni musik yang disediakan oleh pihak SMP N 2 Magelang antara lain, seperangkat alat band, seperangkat gamelan, angklung, dan masih banyak lagi yang lain. Semua fasilitas yang disediakan oleh SMP N 2 Magelang dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat ijin dari bagian penanggung jawab sarana dan prasarana, namun untuk sarana dan prasarana pelajaran seni musik ini biasanya penanggung jawabnya adalah pengajar seni musik itu sendiri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni musik di SMP N 2 Magelang adalah Bapak Sri Hardono, beliau berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada kami selaku guru praktikan. Sebagai guru pamong beliau sangat membantu, beliau memberikan pengarahan terhadap kami terkait masalah yang ada dalam proses belajar mengajar. Pengalaman dan ilmu yang beliau miliki sangatlah banyak sehingga kami tidak meragukan lagi kualitasnya di dunia pendidikan.

Dosen Pembimbing kami adalah Bapak Udi Utomo, beliau juga sangat membantu kami dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Magelang ini. Beliau memberikan arahan kepada kami berkaitan dengan hal-hal yang harus kami laksanakan di sekolah tempat kami praktik. Sama halnya dengan guru pamong kami, pengalaman dan ilmu yang dimiliki oleh dosen pembimbing kami sangatlah banyak sehingga kualitasnya di dunia pendidikan juga tidak kami ragukan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama observasi berlangsung, kami melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa, guru mengawali pelajaran dengan metode ceramah untuk menerangkan teorinya kemudian memberi contoh untuk bagian pelajaran yang praktik. Setelah itu guru meminta para siswa untuk mempraktikkan apa yang telah diajarkan oleh guru. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri kami sebagai guru praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Kami berupaya untuk belajar karena dalam diri kami masih terdapat kekurangan. Praktikan yang mengambil program PPL telah mengikuti dan lulus mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah latihan. Pada PPL I kami melakukan observasi sebagai bekal pada kegiatan PPL II.

6. Nilai Tambah setelah mengikuti PPL 1

Dalam PPL 1 ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Dengan PPL 1 ini wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah serta banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait sebaiknya melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya termasuk penjadwalan yang tertib dan keteraturan sistem tanpa ada kecurangan-kecurangan pihak birokrat yang dapat merugikan.

Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Sri Handono S, Pd.
NIP 19611130 198302 1 004

Hevy Setyo W.
NIM 2503408001

REFLEKSI DIRI

Nama : Reva Saputra
NIM : 2503408035
Prodi : Pendidikan Seni Musik

PPL merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang sifatnya wajib. Kegiatan ini merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktik mengajar langsung di sekolah yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di SMP N 2 Magelang yang tepatnya berada di Jl. Pierre Tendean No.8 Magelang yang merupakan sekolah RSBI (Rintasan Sekolah Bertaraf Internasional).

Dalam PPL I, tugas yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan orientasi dan observasi sesuai mata pelajaran di sekolah latihan. Selain itu, praktikan juga belajar cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat silabus, cara menilai peserta didik, membuat pembelajaran yang lain, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian mahasiswa praktikan dituntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, dengan tetap dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan juga melaksanakan tugas lain di luar kegiatan belajar mengajar seperti menjadi pendamping kegiatan ekstrakurikuler.

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL Unnes di sekolah sangat berbeda dengan kegiatan microteaching yang dilakukan sebelumnya. Objek yang dihadapi adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu praktikan berusaha untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik di SMP N 2 Magelang. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan juga mendapat pengalaman dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan diberikan pengalaman dalam melakukan variasi pembelajaran agar dapat maksimal dalam mengajar peserta didik SMP N 2 Magelang.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran seni musik

Musik yang disusun sedemikian rupa dapat menghaikan irama, lagu, dan keharmonisan dari alat-alat musik tersebut. Seni musik secara keseluruhan merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan psikomotorik yaitu berupa keterampilan, keahlian dan kreativitas, tetapi juga menekankan pada kemampuan kognitif. Musik juga memerlukan kreativitas, bakat dan keahlian yang apabila ditekuni, akan menyenangkan dan mengasyikan. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar. Faktor-faktor ini dapat menjadi kekuatan dan kelemahan pembelajaran. Pada dasarnya, mata pelajaran seni musik bukanlah mata pelajaran yang sulit. Sebagian besar siswa sangat menyukai pelajaran ini karena merupakan mata pelajaran yang dapat menghibur dan menghilangkan stres. Bagi peserta didik, seni itu dianggap sebagai pelajaran yang sangat menyenangkan, arena musik itu tidak luput dari kehidupan sehari-hari.

Sedangkan kelemahannya, tidak semua siswa memiliki alat musik sehingga sulit untuk memaksimalkan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 2 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik cukup baik. Di dalam ruang musik, sudah terdapat alat musik yang cukup lengkap seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, gitar bass.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran seni musik memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan materi dan memiliki sifat yang ramah tamah dan tegas. Beliau bernama Bapak Sri Handono, S.Pd. Beliau menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menjadikan contoh yang baik bagi praktikan. Sedangkan kualitas dosen pembimbing PPL bernama Bapak Drs. Udi Utomo, M.Si. beliau memiliki kualitas yang baik dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang

SMP Negeri 2 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran yang digunakan sudah baik. Guru pamong sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik. Dalam pelajaran lebih banyak menggunakan LCD proyektor serta praktik langsung menggunakan alat musik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa seni musik, yang telah mendapat pelatihan microteaching dan pembekalan PPL untuk persiapan mahasiswa menghadapi siswa secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga dibekali beberapa pengetahuan di bidang pendidikan seperti berbagai macam metode dan variasi pembelajaran. Cara mengajar dan juga program teknologi yang mampu memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti internet, flash dan powerpoint juga dipelajari sehingga mahasiswa siap untuk mengajar di sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar di lingkungan sekolah maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

- a. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa
- b. Mendapat pengalaman secara langsung
- c. Dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik
- d. Dapat mengetahui secara langsung kesulitan siswa pada mata pelajaran seni musik
- e. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- f. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik

7. Saran Untuk SMP Negeri 2 Magelang dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

SMP Negeri 2 Magelang hendaklah lebih meningkatkan keamanan di lingkungan sekolah agar tidak terjadi pencurian di sekolah. Disamping itu, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seni musik hendaklah ditambah. Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang hendaklah lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi PPL di sekolah, seperti meningkatkan microteaching dan pembekalan.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Sri Handono, S.Pd.
NIP. 19611130 198302 1 004

Reva Saputra
NIM. 2503408035

REFLEKSI DIRI

Nama : Candra Murti Septiawan
NIM : 2503408086
Prodi : Pendidikan Seni Musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktik mengajar yang dilaksanakan dari tanggal 30 juli – 20 oktober 2012. Mahasiswa melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Magelang. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester ganjil (7) program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I mahasiswa wajib melakukan observasi dan orientasi di sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi mengambil data sekolah atau tempat latihan, serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa mampu memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UNNES di sekolah berbeda dengan kegiatan microteaching yang telah dilakukan sebelumnya di kampus. Praktikan berusaha membuat kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa di SMP Negeri 2 Magelang. Dalam PPL I praktikan juga mendapat pengalaman dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan diberikan pengalaman dalam melakukan variasi pembelajaran supaya pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang dapat dilakukan dengan maksimal.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

1. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Musik

Seni musik merupakan mata pelajaran mulok di SMP dan SMA. Mata pelajaran yang didominasi oleh kegiatan praktik ini, secara umum mempunyai daya tarik yang kuat bagi siswa untuk melakukan pembelajaran dengan giat tekun dan senang. Dikarenakan seiring perkembangan jaman yang semakin maju dalam dunia musik sehingga tidak menutup kemungkinan bagi siswa untuk belajar bermain musik.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Para siswa umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari seni musik karena lebih dari separuh siswa tidak mempunyai alat musik dalam proses belajar mengajar. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan monoton. Oleh sebab itu siswa kurang berminat untuk mempelajari seni musik lebih dalam.

- B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tempat latihan sudah cukup baik, dengan adanya ruang musik sendiri. Yang didalamnya terdapat bermacam-macam alat musik, seperti gitar, keyboard, bass, dll.
- C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing
Kualitas guru pamong sudah baik, beliau adalah seseorang yang sabar dan berwibawa dihadapan siswa serta pembimbing yang telaten dalam melaksanakan proses pengajaran.
- D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan
Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sangatlah baik dan maju.dengan adanya LCD dan proyektor di dalam kelas siswa dapat memahami pelajaran dengan cepat dan jelas.
- E. Kemampuan Diri Praktikan
Saya merasa sangat mampu dalam melaksanakan pengajaran ini.Karena oleh dukungan alat alat yang mumpuni dan siswanya yang begitu cerdas,cepat,dalam memahami pelajaran.
- F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1
Setelah melaksanakan PPL 1 saya menjadi lebih memahami bagaimana berperan sebagai seorang pendidik sekaligus seorang teman bagi siswa-siswa saya. Saya juga menjadi lebih memahami bagaimana mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa saya.
- G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes
Setelah melakukan kegiatan PPL 1, maka saya memberikan rekomendasi kepada pihak SMP Negeri 2 Magelang agar lebih memperhatikan kondisi ruangan tempat siswa belajar mata pelajaran seni musik. Kurangnya kebersihan di ruangan tersebut serta kerusakan alat-alat musik yang menjadi sarana belajar siswa perlu diperhatikan dan dibenahi lagi.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Praktikan,

Sri Handono, S.Pd.
NIP 19611130 198302 1 004

Candra Murti Septiawan
NIM 2503408086

REFLEKSI DIRI

Nama : Didik Arif Prabowo
NIM : 2601409062
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Program pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktik mengajar guna menambah pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran dikelas. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi disekolah tempat PPL. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, kegiatan meliputi mahasiswa melakukan observasi sekolah di SMP 2 Magelang. Observasi meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungan serta pembelajaran pada sekolah latihan. Diharapkan setelah melakukan observasi kemudian dilakukan orientasi pada sekolah latihan agar mahasiswa memahami dan mengenal pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 selesai meliputi kegiatan praktik terbimbing, praktik mandiri dan ujian yang dinilai oleh dosen pembimbing didampingi oleh guru pamong dari sekolah tersebut.

PPL 1 sangat berguna bagi mahasiswa karena dapat menambah pengalaman dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaksanakan suatu pembelajaran yang baik, kondusif dan hasil yang maksimal. Dapat dilihat bagaimana karakter guru pamong dalam mengajar, variasi pembelajaran dalam kelas, serta media yang digunakan yang baik dan menarik bagi siswa itu seperti apa. Mahasiswa menimba ilmu dari kegiatan PPL 1 ini untuk diimplikasikan dalam pembelajaran yang nyata yaitu siswa sebagai objek langsung didalam kelas.

1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal wajib di SMP dan SMA se-Jawa Tengah. Siswa yang bertempat tinggal di Jawa Tengah sudah terbiasa menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa keseharian dan mereka tentu akan lebih memahami bahasa apabila dalam pembelajaran disekolah. Namun disisi lain, Bahasa Jawa dianak tirikan karena hanya sebagai mata pelajaran muatan lokal. Jadi siswa kurang tertarik mengenai pelajaran Bahasa Jawa yang mereka pikir tidak penting dan lebih penting Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apalagi Bahasa Jawa mengenal *undhu usuk* bahasa yang tentunya akan lebih membosankan dan lebih sulit dibandingkan bahasa lain yang dipelajari sekolah. Selain itu, Bahasa Jawa mengenal *huruf jawa, tembang, geguritan* yang tentunya bagi siswa sebagai materi yang tidak 'gaul' dan dianggap sulit. Maka dari itu, pengajar dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk lebih kreatif dan sebisa mungkin menarik siswa dalam pembelajaran agar hasil yang dicapai nantinya maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang ada disekolah latihan sudah cukup lengkap dan masih terawat baik. Masing – masing kelas memiliki gedung sendiri dan tiap kelas tersedia LCD untuk penyampaian materi guru. Selain itu, sekolah juga mempunyai laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer atau multimedia, panggung hiburan, serta balai pelajar yang sudah cukup memadai.

Sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa sarana dan prasarana cukup baik dapat terlihat dari laboratorium bahasa, dan seperangkat gamelan dan setiap televisi. Diharapkan dengan tersedianya sarana yang cukup lengkap maka akan berjalan pembelajaran yang baik dan hasil yang dicapai sesuai keinginan siswa dan guru.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong tidak dapat dibantah lagi dapat dilihat dari pendidikan terakhir yaitu lulusan sarjana sastra dari Universitas Gajah Mada (UGM). Guru Pamong tersebut yaitu Ibu Diah Kusumaning Bratangalun, S.S, beliau merupakan sosok perempuan yang sabar, berwibawa dan telaten dalam menghadapi segala macam karakter murid didalam kelas. Pembelajaran dalam kelas juga sudah menggunakan *bahasa krama* sebagai penyampaian kepada siswa. Dan interaksi guru pamong dengan siswa cukup aktif dan interaktif, karena media yang digunakan dalam pembelajaran menarik, itu merupakan salah satu contoh karakter kualitas guru pamong.

Kualitas dosen pembimbing juga seorang yang berwibawa dan tekun dalam menghadapi karakter mahasiswa yang beraneka ragam, merupakan sosok dari Bapak Bambang Indiatmoko, M.Si. Bimbingan dan nasehat dari beliau sangat dibutuhkan guna memperbaiki segala kesalahan dan kekurangan dari mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran disekolah praktikan

Kualitas pembelajaran disekolah praktikan sudah baik, dapat dilihat dari interaksi siswa dan guru dalam kelas. Guru tidak terus menerus berceramah didepan kelas, namun terjadi pembelajaran interaksi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga aktif dalam bertanya apabila ada materi yang belum dipahami dan meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru mata pelajaran tersebut. Guru juga memberikan tugas langsung yang dikerjakan didalam kelas dan tugas terstruktur yang dikerjakan dirumah kemudian dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Maka dapat disimpulkan pembelajaran sudah baik dan berjalan lancar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, mahasiswa praktikan sudah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga matakuliah umum yang berkaitan dengan pendidikan disekolah. Sebelum melakukan praktik, mahasiswa juga dibekali materi microteaching dan pembekalan PPL yang nantinya berguna disekolah praktikan. Namun, hal tersebut masih kurang dan mahasiswa praktikan harus banyak belajar teknis di lapangan untuk menambah pengalaman belajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 mahasiswa praktikan memperoleh beberapa manfaat, antara lain :

- h. Melatih diri dan kesiapan mental dalam menghadapi siswa
- i. Mendapat pengalaman secara langsung dalam pembelajaran di kelas
- j. Menerapkan disiplin ilmu sesuai mata pelajaran disekolah
- k. Mengetahui secara langsung kesulitan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Jawa
- l. Meningkatkan percaya diri sebagai calon pendidik
- m. Dapat mengetahui karakter siswa dan kemampuan dari tiap siswa

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi sekolah praktikan, SMP 2 Magelang yaitu agar dapat tetap mempertahankan mutu dan kualitas pendidikan yang sudah ada, kemudian untuk ditingkatkan menjadi lebih baik. Selain itu, sarana dan prasarana harus lebih dilengkapi khususnya untuk mendukung mata pelajaran Bahasa Jawa, misal gamelan lengkap *slendro dan pelog*, gambar jenis wayang agar siswa lebih memahami mengenai materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

Saran bagi Universitas Negeri Semarang yaitu agar segala jenis sistem hendaknya berjalan dengan baik, tidak bermasalah agar mahasiswa tidak ketinggalan segala informasi yang berkaitan dengan PPL. Karena tanpa kelancaran dari PPL mahasiswa akan kebingungan dan akan menghambat pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri yang telah dibuat, akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP 2 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang untuk menimba pengalaman dan belajar segala hal yang baru di sekolah.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Diah Kusumaning B, S.S
NIP 19750317 200604 2 005

Didik Arif Prabowo
NIM 2601409062

REFLEKSI DIRI

Nama : Puput Rika Harjani
NIM : 2601409077
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan bagi para mahasiswa prodi pendidikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah diterapkan. Kegiatan ini bertujuan agar para mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Adapun ketentuan dalam PPL I yaitu melakukan observasi yang berkaitan tentang manajemen sekolah, dan sesuai dengan pengajaran yang akan diajarkan oleh praktikan di sekolah tersebut. Kemudian pembuatan laporan yang berisikan refleksi diri dari masing – masing mahasiswa dengan menilai beberapa kategori yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

- Kekuatan mata pelajaran bahasa jawa
Bahasa jawa merupakan bahasa ibu sehingga siswa tidak asing dengan kata – kata atau pembelajaran dengan menggunakan bahasa jawa. Dengan adanya bahasa jawa ini siswa akan tahu tentang kebudayaan apa saja yang mereka miliki. Pembelajaran bahasa jawa ini juga bertujuan agar siswa lebih menghargai orang tua dengan menggunakan bahasa yang tepat atau dalam bahasa jawa kita kenal dengan *unggah – ungguh basa*.
- Kelemahan mata pelajaran bahasa jawa
Siswa sering sekali menganggap pelajaran bahasa jawa ini merupakan pelajaran yang sulit bahkan lebih sulit dibandingkan mata pelajaran eksak dan mata pelajaran yang lain. Karena sebagian besar para siswa menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa sehari – hari bahkan menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa kedua. Keadaan ini secara tidak langsung bahasa jawa mulai tersingkir kedudukannya. Dengan adanya kenyataan ini sering sekali orang mengatakan
“ *wong jawa ilang jawane* “ kata ini mungkin sudah tidak asing lagi. Kalimat tersebut berarti bahwa kita orang jawa namun tidak mengerti bahasa ataupun budaya kita sendiri. Karena kebanyakan orang lebih memilih mempelajari bahasa atau kebudayaan asing.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah pembelajaran ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka

pembelajaranpun akan belajar dengan lancar. Begitu juga di SMP Negeri 2 Magelang ini sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah terpenuhi. Dilihat dari ruang kelas yang sangat nyaman digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Adanya LCD dalam setiap kelas sehingga setiap pembelajaran menggunakan media. Laboratorium yang cukup lengkap yaitu laboratorium IPA, laboratorium komputer yang digunakan untuk mengakses internet dan pembelajaran TIK.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bahasa jawa di SMP Negeri 2 Magelang adalah Bapak Much Sodik Afandi, S.Pd beliau merupakan profil seorang guru pamong yang sangat baik dan mempunyai kualitas yang bagus. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Bapak Moch Sodik Afandi ini mengajar di kelas VII . Dalam setiap pembelajaran bahas Jawa beliau menggunakan media yang telah dipersiapkan dan sesuai dengan materi hari itu. Sifatnya yang penyabar dan sangat memperhatikan semua siswanya membuat setiap siswa belajar untuk menyukai mata pelajaran Bahasa Jawa. Sehingga pembelajaranpun tidak membosankan. Dan siswa dapat menyerap dan mengerti setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang

Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang sangat maju dan memiliki kualitas yang tinggi karena SMP Negeri 2 Magelang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Selain itu, banyak prestasi yang telah diperoleh mulai dari tingkat Provinsi sampai Internasional. Guru berperan sangat penting karena sebagai informan dan sumber belajar bagi siswa. Kegiatan pembelajaran juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang baik dan sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, ruang multimedia serta ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, komputer dan lain sebagainya untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Kemudian kualitas guru pamong juga sangat baik. Beliau adalah Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si salah satu dosen di Fakultas Bahasa dan Seni khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang. Kualitasnya sudah tidak diragukan lagi beliau juga sangat peduli dan memperhatikan mahasiswa dilihat dari cara beliau membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa, memberi pengetahuan tentang bahasa Jawa khususnya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dapat dikatakan kurang. Sehingga praktikan masih harus banyak belajar dan mencari pengetahuan tentang Bahasa Jawa. Praktikan sangat

memerlukan banyak bimbingan dan motivasi dari Guru Pamong dan Dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan PPL dan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Mgaelang ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam kegiatan PPL I ini Praktikan memperoleh banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan SMP Negeri 2 Magelang ini. Mulai dari karakteristik siswa, lingkungan SMP Negeri 2 Magelang, dan masih banyak hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang diadakan di tempat latihan ini. Praktikan juga mengerti akan kelebihan dan kelemahan pembelajaran di SMP 2 Magelang. Sehingga dengan adanya pelaksanaan PPL I ini praktikan bisa belajar dan mengetahui situasi dan kondisi dilapangan.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 2 Magelang mungkin hampir dikatakan sempurna karena melihat status SMP ini RSBI sehingga sarana prasarana dan kualitas guru di SMP ini tidak diragukan lagi.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang mungkin untuk lebih menyiapkan dan mematangkan kemampuan dari praktikan yang ditugaskan di beberapa sekolah seperti di SMP Negeri 2 Magelang ini seharusnya UNNES mempersiapkan kemampuan praktikan karena melihat notabene SMP ini merupakan RSBI sehingga praktikan lebih mantab dan mempunyai kemampuan yang sanagt memadai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan dalam laporan ini. Terimakasih untuk SMP Negeri 2 Magelang yang telah mendukung berjalannya kegiatan PPL I ini.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru pamong

Praktikan

Moch Sodiq Affandi, S.Pd

NIP 19700531 200212 1 002

Puput Rika Harjani

NIM 2601409077

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Yuni Kartika Ningtyas
NIM : 3101409031
Prodi : Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa calon pendidik sebelum terjun langsung dalam dunia kependidikan, yakni sekolah. Mata kuliah PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yang dibagi dalam dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu di awal kegiatan, dan selebihnya adalah PPL 2. PPL 1 merupakan tahap observasi dan orientasi, dimana mahasiswa praktikan harus melakukan observasi dan orientasi mengenai keadaan fisik, sosial, dan budaya sekolah yang menjadi tempat praktikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mengetahui dan memahami segala hal yang terkait dengan fasilitas sekolah, struktur komite sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, dan lain sebagainya. Praktikan juga diharuskan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah, misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Semua kegiatan yang dilakukan selama PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan SMP, tepatnya di SMP N 2 Magelang. SMP N 2 Magelang terletak di Jl. Pierre Tendean No. 8 Magelang. Sekolah ini tergolong sangat baik karena letaknya yang sangat strategis, dan termasuk sekolah yang bertaraf internasional (RSBI). Selain itu, SMP N 2 Magelang juga ditetapkan sebagai sekolah yang berbasis religi di kota Magelang. Kelebihan lain dari sekolah ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajaran juga berlangsung dengan baik, dan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan mempunyai keterkaitan erat dengan berbagai ilmu pengetahuan yang di pelajari di sekolah. Di SMP, pelajaran sejarah masuk dalam mata pelajaran IPS terpadu, dimana pembelajarannya digabung dengan pelajaran geografi, ekonomi, dan sosiologi antropologi. Hal ini merupakan salah satu kekuatan dari pelajaran sejarah, karena pada dasarnya akar dari semua ilmu sosial adalah dari sejarah. Dengan belajar sejarah, kita akan menjadi manusia yang lebih bijak dalam menjalani kehidupan dan berhubungan dengan masyarakat luas.

Walaupun sejarah merupakan pelajaran yang penting, namun banyak yang berpendapat bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang kurang bahkan tidak penting. Apalagi mata pelajaran sejarah tidak masuk dalam Ujian Nasional, hal itu semakin membuat siswa kurang sungguh-sungguh dalam belajar sejarah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

SMP Negeri 2 Magelang yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), tentu saja memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan audio yang menunjang pembelajaran berbasis IT. Selain itu, dilengkapi pula dengan lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Biologi, lab. Komputer, ruang multimedia, dan adanya perpustakaan yang ditunjang dengan free hotspot area.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong, yakni ibu Sri Supriyati Nurkhasanah, S.Pd. sudah baik. Beliau merupakan pribadi yang ramah dan selalu berkenan untuk membantu mahasiswa yang menjadi asuhannya. Beliau tidak hanya memberikan pengarahan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan, tetapi beliau juga senantiasa memberikan masukan-masukan dan kritikan yang membangun demi kemajuan diri mahasiswa praktikan. Dalam pembelajaran yang dilakukan pun beliau tidak monoton. Beliau selalu berusaha untuk membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan interaktif dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran.

Terkait dengan dosen pembimbing, beliau adalah sosok yang kebabakan dan profesional. Walaupun baru sekali bertemu dengan beliau, namun saya sudah bisa merasakan aura positif lewat kata-kata yang beliau ucapkan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Magelang

Pembelajaran di SMP N 2 Magelang telah sesuai dan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku, yang disertai dengan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini diwujudkan dengan adanya kegiatan pembiasaan setiap pagi, yang dimulai pukul 6.45. Kegiatan pembiasaan yang dijadikan sebagai salah satu pendidikan karakter inilah yang menjadikan sekolah ini dianugerahi penghargaan sebagai sekolah berbasis religi. Pembelajaran yang dilaksanakan juga sudah berjalan dengan baik, dengan berbagai persiapan pembelajaran yang matang. Dalam proses belajar mengajar juga sudah terlihat adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, serta antar siswa. Interaksi ini terlihat dari keaktifan para siswa selama mengikuti pembelajaran, dan komunikasi yang baik dari guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan telah mendapat mata kuliah yang terkait dengan bagaimana proses belajar mengajar sejarah di sekolah. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, ada banyak hal positif dan bermanfaat serta nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan. Teori yang diperoleh praktikan di bangku

kuliah ternyata jauh berbeda dengan kenyataan yang ada di sekolah. Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personil sekolah, serta bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam kegiatan di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai bagaimana pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara memahami karakteristik siswa, serta bagaimana pembelajaran sejarah dilaksanakan di jenjang pendidikan SMP.

G. Saran

Beberapa hal yang bisa saya sampaikan sebagai saran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 2 Magelang, yakni tetap pertahankan pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di sekolah, karena dengan pendidikan karakter tersebut akan membentuk siswa menjadi pribadi yang santun, mandiri, disiplin, dan religius. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada juga perlu untuk lebih dilengkapi lagi agar proses pembelajaran lebih maksimal.

Bagi UNNES, penyampaian informasi mengenai segala sesuatu yang terkait dengan PPL mohon diinformasikan secara jelas, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman. Selain itu, mohon untuk memperbaiki sistem PPL yang telah diberlakukan agar tidak terjadi kesalahan seperti yang sudah sudah.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Supriyati NK, S.Pd.
NIP.19640624 198703 2 009

Dwi Yuni Kartika N.
NIM 3101409031

REFLEKSI DIRI

Nama : Zulfaeda Retnani
NIM : 3101409104
Jurusan/prodi : Sejarah/pend. Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu social

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah praktik wajib yang diikuti oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan keguruan atau Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, PPL 1 berfokus pada observasi di sekolah latikan sedangkjan PPL 2 berfokus pada praktik langsung mengajar di sekolah praktikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk menyiapkan para calon guru yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dalam beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi social dan kompetensi pribadi. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung kesiapan seorang calon guru untuk menjadi guru yang professional kelak.

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha esa yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tahap pertama dalam PPL yaitu PPL 1 tanpa halangan yang berarti. Adapun yang dilakukan selama PPL 1 yang dilakukan di SMP N 2 Magelang jalan Pierre Tendean No. 8 Magelang adalah melakukan observasi yang mendalam tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi tentang kondisi fisik sekolah, fasilitas, administrasi, serta struktur organisasi sekolah yang nantinya diharapkan dapat menambah pengalaman sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan tahap PPL selanjutnya yaitu PPL 2.

Adapun pengalaman yang didapat praktikan selama menjalani PPL 1 dapat direfleksikan secara umum dalam berbagai sudut pandang sebagai berikut :

1. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran sejarah di SMP N 2 Magelang

Mata pelajaran sejarah yang diajarkan di SMP N 2 Magelang difungsikan sebagai penguat karakter siswa dalam berbangsa dan bernegara sebagai hasil dari penyampaian materi perjuangan yang disampaikan dalam materi sejarah. Selain hal tersebut pelajaran sejarah dapat memberi informasi tentang berbagai hal mengenai kehidupan manusia pada masa awalnya. Akan tetapi pembelajaran sejarah sering mengalami kesulitan dalam pemahaman siswa dikarenakan begitu banyak hal bersifat abstrak yang harus dihafalkan untuk kemudian dipahami sedangkan siswa umumnya merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk menghafal hal yang bersifat abstrak.

2. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah

SMP N 2 magelang sebagai Rintisan sekolah Berstandar Internasional telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang lengkap seperti LCD sebagai media menyampaikan materi, serta perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap. Sebagai pendukung dalam pembelajaran sejarah fasilitas tersebut dirasa telah cukup memadai dalam penyampaian materi. Sedangkan sarana prasarana umum yang ada di SMP 2 Magelang telah cuup lengkap seperti tempat iobadah, ruang konseling, ruang

laboratorium, kantin, ruang music, lapangan olahraga, serta fasilitasekstra kurikuler bagi siswa.

3. Kualitas guru pamong

Ibu Sri Supriati S.pd selaku guru pamong praktikan telah memiliki kualitas yang cukup mumpuni sebagai pembimbing praktikan dari jurusan pendidikan sejarah. Hal tersebut dikarenakan beliau adalah seorang guru yang memang berbasic dari pendidikan sejarah sehingga telah menguasai materi serta bagaimana menyampaikan materi sehingga mudah dipahami siswa. Dalam menyampaikan pelajaran beliau termasuk guru yang menyenangkan. Sehubungan dengan pembimbingan terhadap praktikan beliau memberikan masukan yang baik mengenai cara mengajar, metode dan model pembelajaran, serta bagaimana membuat RPP yang baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Sebagai sekolah yang telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional telah memberikan pelayanan pendidikan yang baik mulai dari pendidikan akademis dengan mendidik siswanya menjadi siswa yang intelektual dalam bidang akademis yang dibuktikan dengan banyaknya penghargaan di bidang akademis maupun di bidang religious yang dibuktikan dengan adanya pembiasaan setiap pagi pada masing masing agama yang dipeluk oleh siswanya. Usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam bidang akademis maupun religious semata-mata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dalam bentuk sugesti positif yang akan meningkatkan motivasi siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswa yang dalam praktiknya sedang menempuh pelatihan untuk menjadi prngajar professional, hal tersebut menjadikan masih banyaknya kekurangan yang dimiliki praktikan khususnya dalam hal ketrampilan menyampaikan materi. Oleh karena itu bimbingan dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing, dosen pamong, dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat membantu praktikan dalam mengambil pelajaran serta dapat dijadikan pengalaman sebagai bekal praktikan kedepannya.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan

Setelah menempuh dan menyelesaikan PPL 1 praktikan mendapat tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana keadaan sebenarnya yang ada di sekolah seperti administrasi, struktur organisasi, keadaan fisik, interaksi siswa dengan guru, serta interaksi sekolah dengan lingkungan sekitar. Selain dari pada itu praktikan juga mendapat tambahan pengalaman mengajar dari pengamatan yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran terkait selama mengikuti PPL 1.

7. Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan bagi UNNES

Mengingat SMP N 2 magelang adalah sekolah yang telah berstatus RSBI tentu tidak banyak saran yang bisa diberikan. Praktikan hanya dapat menyarankan agar SMP 2 Magelang tetap konsisten menjalankan segala program yang selama ini telah berjalan dengan baik, adapun apabila masih ada program yang masih belum berjalan sesuai

harapan hendaknya segera diperbaiki agar SDMP 2 Magelang dapat berjalan dengan mantap menuju ke Sekolah Berstandar Internasional.

Saran yang diberikan kepada UNNES selaku lembaga pendidikan yang mendidik mahasiswa praktikan adalah agar lebih mematangkan latihan terhadap calon mahasiswa praktikan yang akan datang agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terutama apabila mendapat sekolah yang berstatus RSBI seperti SMPN 2 Magelang.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru pamong

Praktikan

Sri Supriyati NK S.pd
NIP 196406241987032009

Zulfaeda Retnani
NIM 31014098104

Refleksi Diri

Nama : Aditya Nursasongko

NIM : 4101409111

Prodi : Pendidikan Matematika

Kegiatan PPL terbagi menjadi 2 tahap, yakni PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I lebih condong kepada observasi tentang lingkungan sekolah yang meliputi beberapa aspek seperti kondisi sekolah, sarana, prasarana, banyak guru, karyawan, dan sebagainya. Tujuannya untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan yaitu dari 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober, dengan pembagian waktu PPL I selama dua minggu dan selebihnya adalah PPL II.

Praktikan menyelenggarakan program PPL di SMP Negeri 2 Magelang, yang beralamat di Jl. Piere Tendean No. 8, Magelang. SMP N 2 Magelang merupakan salah satu SMP negeri favorit di kota Magelang dengan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai dengan dilengkapi area hotspot di seluruh sekolah untuk menunjang pembelajaran dan mengikuti kemajuan IPTEK. Kegiatan PPL I yang berada di SMP Negeri 2 Magelang berlangsung mulai dari tanggal 1-11 Agustus 2012. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat mengungkap simpulan sebagai berikut.

➔ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Bidang studi yang ditekuni oleh praktikan adalah Matematika. Mata Pelajaran Matematika di SMP N 2 Magelang sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional sangat penting untuk dikembangkan dan diberikan penekanan lebih. Hal itu terwujud dari banyaknya jam pelajaran Matematika dalam seminggu. Mata pelajaran Matematika dapat digunakan pada semua bidang dalam kehidupan sehari-hari, konsep pengetahuan tidak sekedar hafalan, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menambah nilai pentingnya Matematika. Namun, pada mata pelajaran Matematika dibutuhkan logika berfikir.

- **Kekuatan Pembelajaran Mapel Matematika:**
Pembelajaran yang bersifat deduktif-aksiomatik merupakan ciri dari pembelajaran matematika. Artinya untuk suatu bahasan atau perhitungan hingga aplikasi dibutuhkan dasar yang kuat dan benar. Dan selanjutnya diperlukan penalaran agar tercipta algoritma yang tepat menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan ini, siswa akan terbiasa berpikir general, deduktif(ada yang mendasari), logis, dan sistematis. Hal ini tidak hanya berlaku pada saat pelajaran matematika saja namun juga termasuk dalam kehidupan sehari-hari.

- Kelemahan Pembelajaran Mapel Matematika:
Yang menjadi kelemahan mapel matematika adalah anggapan bahwa matematika merupakan sekumpulan angka rumit yang sulit untuk dimengerti. Hal ini menyebabkan sebagian siswa memiliki minat yang rendah untuk matematika.

➔ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Magelang sudah memadai dan dalam keadaan baik, yaitu ruang multimedia, ruang komputer, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, perpustakaan, ruang ketrampilan. Sedangkan untuk menunjang pembelajaran, di setiap kelas sudah terdapat LCD dan komputer. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas yang tersedia cukup baik. Pada saat praktikan sedang melaksanakan PPL 1, sedang dilakukan perbaikan dan pembangunan gedung. Dalam proses pembangunan memang sedikit berisik akan tetapi tidak terlalu mengganggu pembelajaran.

➔ **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran Matematika di SMP N 2 Magelang adalah Ibu Rita Rahayu, S.Pd. yang mengampu kelas 7 dan Titik Kadarwanti S.Pd. yang mengampu kelas 7 dan 8. Mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengajar di kelas 7 dan kelas 8. Apabila mengajar dua kelas, maka guru pamong untuk mahasiswa tersebut adalah Ibu Rita (gumong untuk kelas 7) dan Ibu Titik (gumong untuk kelas 8).

Kedua guru pamong selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Ibu Rita juga memberikan saran, sebagai calon guru, sebaiknya membuat skenario materi yang akan diajarkan. Kedua guru pamong memahami kapasitas mahasiswa dan memberikan kiat-kiat yang terbaik. Jadi kualitas guru pamong sudah baik.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata pelajaran Matematika adalah Dr. Rochmad, M.Si. yang senantiasa memberi masukan dan saran agar mahasiswa praktikan dapat lebih memperbaiki kualitasnya dalam persiapan dan pengelolaan kelas nantinya.

➔ **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Guru berperan sangat penting karena selain sebagai sumber belajar bagi siswanya, guru merupakan fasilitator untuk mengantarkan siswa ke level yang lebih baik. Sejauh pemangamatan praktikan, guru bisa menempatkan posisi sebagai pendidik yang baik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lancar. Selain itu, untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas, dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, ruang multimedia, ruang musik dll.

➔ **Kemampuan Diri Praktikan**

Secara keseluruhan, kemampuan praktikan untuk mengampu mata pelajaran Pendidikan Matematika masih dirasa kurang dan jauh dari sempurna, terlebih pengalaman yang belum terlalu banyak, sehingga diperlukan adanya bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selama PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menjadi modal bagi praktikan untuk menjadi guru profesional.

➡ **Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL 1 ini adalah praktikan lebih mengetahui tentang penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan bagaimana memajemen sekolah untuk menciptakan sistem yang baik. Disamping itu, praktikan juga mendapat pengetahuan dan dalam beberapa hal dapat mencoba untuk melaksanakan tugas selain tugas utama sebagai pengajar. Praktikan mencoba untuk menjadi guru piket dan menangani kemungkinan yang ada dengan arahan guru di sekolah.

➡ **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Tanggapan terhadap mahasiswa praktikan juga sudah ramah. Sebagai saran ke sekolah, sebaiknya interkasi yang baik ini tidak hanya ditunjukkan ketika ada acara atau keperluan dengan yang bersangkutan, melainkan menjadi refleksi dalam bersikap.

Untuk pihak UNNES, saran yang praktikan ajukan adalah sosialisasi dan pembekalan PPL yang lebih mendetail materinya sehingga pada saat sudah praktik, tidak ada kebingungan. Untuk dosen pembimbing, sebaiknya dipilih dosen yang sekiranya memang sanggup dan sempat, terkait jam kerja dosen yang padat, agar koordinasi dan kunjungan dapat dilaksanakan dengan baik untuk memberikan bimbingan secara maksimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP N 2 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Rita Rahayu, S. Pd

NIP 19720507 200312 2 004

Praktikan,

Aditya Nursasongko

NIM 4101409111

REFLEKSI DIRI

Nama : Novita Aprilia
NIM : 4101409141
Prodi : Pendidikan Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa prodi pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dimaksudkan untuk pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada masa kuliah di semester-semester sebelumnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan. Kegiatan dalam PPL terbagi menjadi 2 tahap, yang pertama adalah PPL 1 yang dimaksudkan untuk melakukan observasi lingkungan sekolah yang meliputi keadaan sekolah baik fisik, lingkungan maupun fasilitas yang ada; keadaan guru dan siswa; pengelolaan dan administrasi; dan sebagainya. Sedangkan kegiatan yang dilakukan pada PPL 2 adalah praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong, melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pamong, maupun sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dll. Kegiatan PPL ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yakni dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Waktu untuk PPL 1 adalah 2 minggu pada awal PPL, selebihnya adalah waktu untuk kegiatan PPL 2.

PPL yang dilaksanakan praktikan adalah di SMP N 2 Magelang yang berada di Jl. Pierre Tendean 8, Magelang. SMP N 2 Magelang merupakan Sekolah RSBI dan merupakan sekolah favorit di kota Magelang. Sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun kegiatan penunjang. Selain itu, SMP N 2 Magelang juga merupakan sekolah yang religius. Praktikan bersama kelompok PPL SMP N 2 Magelang melaksanakan PPL 1 mulai tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012 dengan melakukan observasi di lingkungan sekolah dan di dalam kelas dengan cara mengikuti guru pamong mengajar.

Hasil dari PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Bidang studi praktikan adalah Matematika. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang penting. Karena matematika tidak tergantung pada ilmu lain, bahkan matematika digunakan untuk mengkaji ilmu lain. Mata pelajaran ini menduduki posisi yang sangat penting karena memiliki peran dalam berbagai dimensi kehidupan.

- **Kelebihan**

Matematika melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan yang berupa lisan, grafik, peta, dan diagram.

- **Kelemahan**

Matematika dianggap sulit oleh sebagian besar orang. Selain itu juga adanya anggapan bahwa guru matematika menyulitkan dan galak. Hal ini menyebabkan turunnya minat peserta didik untuk mempelajari matematika.

- **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Magelang sudah memadai dan dalam keadaan yang baik. Ruang kelas memiliki sarana yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran, yaitu papan tulis dalam keadaan baik, terdapat LCD dan komputer. Selain itu ruang kelas yang ada luas dan nyaman. Selain ruang kelas ada ruang untuk kegiatan lain yaitu lab komputer, lab bahasa, lab IPA, perpustakaan, ruang ketrampilan. Ketika praktikan melaksanakan PPL 1, SMP N 2 Magelang sedang mengadakan renovasi, sehingga menyebabkan kebisingan yang sedikit banyak mengganggu kegiatan pembelajaran.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran matematika adalah Ibu Titik Kadarwanti Rihajoe, S.Pd. yang mengampu kelas VII dan VIII serta Ibu Rita Rahayu, S.Pd. yang mengampu kelas VII. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas VII dan VIII. Ibu Titik adalah figur yang ramah, baik hati, serta sangat telaten dalam mengajar peserta didiknya. Sebagai guru mapel, Ibu Titik mengampu kelas VIIF, VVG, VIIB, VIIC, dan VIIF. Selain sebagai guru mapel, Ibu Titik juga merupakan wali kelas VIIB. Sedangkan Ibu Rita merupakan sosok yang sabar. Beliau mengampu kelas VIIA-VIIE.

Kedua guru pamong selalu membimbing dan memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Praktikan diberikan saran untuk membuat skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Guru pamong memahami keadaan mahasiswa dan memberikan saran-saran yang membangun.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Rochmad, M.Si yang selalu memberikan saran untuk membuat praktikan meningkatkan kualitasnya. Praktikan diharapkan memberikan yang terbaik untuk SMP N 2 Magelang dan mempersiapkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Praktikan diharapkan mampu memanfaatkan kegiatan PPL ini untuk modal menjadi guru yang baik dan profesional.

- **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMP N 2 Magelang merupakan salah satu sekolah RSBI sehingga mempunyai nama yang bagus di kalangan masyarakat dan dinilai berkualitas. Peserta didik dituntut untuk menggunakan bahasa Inggris. SMP N 2 Magelang mempunyai banyak prestasi di berbagai tingkat. Guru di SMP N 2 Magelang selalu berperan sebagai perencana dan pelaksana transfer ilmu dan nilai serta berperan sebagai fasilitator optimalisasi pengembangan diri peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk menyesuaikan situasi belajar dengan minat, latar belakang, serta tingkat kematangan berpikir peserta didik.

- **Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengampu mata pelajaran Pendidikan Matematika masih jauh dari sempurna. Praktikan belum mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar. Praktikan membutuhkan banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong serta dosen pembimbing.

- **Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan lebih mengetahui keadaan sekolah, peserta didik, dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Praktikan diberikan arahan oleh

guru untuk melakukan kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran, seperti menjadi guru piket.

- **Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Nilai karakter bangsa sudah dikembangkan di sekolah, misalnya religius. Praktikan harapkan selain aspek religius, sekolah dapat mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa yang lain. Dalam proses pembelajaran, praktikan berharap guru menggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif.

Untuk UNNES, informasi untuk kegiatan PPL harus diperjelas dengan sosialisasi yang lebih mendetail agar tidak menyebabkan kerancuan bagi mahasiswa PPL.

Magelang, Agustus 2012

Menyetujui,
Guru Pamong

Praktikan

Titik Kadarwanti Rihajoe, S.Pd
NIP 19650825 198803 2 002

Novita Aprilia
NIM 4101409141

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizky Kartika Idayatni
NIM : 7101409265
Prodi : Pendidikan Adm. Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan kegiatan observasi dan orientasi yang terangkum dalam kegiatan PPL 1 ini dengan baik. Melalui kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh berbagai pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pokok serta kegiatan penunjang pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Magelang.

Kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Magelang ini memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan berikut kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Selama PPL 1 ini praktikan memperoleh berbagai pengalaman, pelajaran berharga, serta berbagai hal yang dapat memperkaya diri praktikan yang pada akhirnya nanti semoga mampu membantu diri praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang bukan hanya memenuhi syarat kualifikasi seorang guru namun juga kualitas pedagogik, kepribadian, kemampuan sosial serta profesionalitas diri seorang guru. Kegiatan observasi langsung di kelas yang dilakukan bersama guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu memberikan gambaran kepada praktikan mengenai deskripsi keadaan kelas yang nantinya akan diajar serta beberapa pengalaman lain yang terangkum sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang telah ditekuni

Kelebihan dari pembelajaran guru yang bersangkutan adalah beliau mampu membangkitkan antusiasme dan motivasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan menyampaikan salam, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian untuk membangkitkan antusiasme siswa, guru *mereview* materi pembelajaran sebelumnya, dan untuk membangkitkan motivasi guru memberikan *applaus* atas peran serta dalam pembelajaran serta mengingat nama siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian sebagian dari kegiatan pembelajaran diisi dengan diskusi tim yang terdiri dari 2-3 orang siswa dan diakhiri dengan penugasan yang dikerjakan secara kelompok dengan teman sebangku masing-masing.

Selain terdapat kelebihan, dalam pembelajaran tersebut praktikan melihat adanya kelemahan yang memungkinkan beberapa orang siswa tidak optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru masih belum dapat membuat perhatian siswa sepenuhnya terfokus pada pembelajaran. Hal ini dikarenakan letak tempat duduk guru yang kurang strategis dan suasana lingkungan kelas yang kurang terkondisi disebabkan pelaksanaan proyek pembangunan gedung sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana berperan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan PPL 1 praktikan melakukan observasi di kelas 7C yang terdiri dari 24 siswa dan 8E yang terdiri dari 22 dimana kelas 7C merupakan kelas yang diampu oleh guru pamong praktikan yaitu ibu Rina Ekapti Bakti Listyani, S. Pd. Selain itu praktikan juga mengamati beberapa kelas lain dari luar untuk mengetahui fasilitas yang terdapat di setiap ruangan khususnya ruangan yang menjadi tempat berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Setiap ruangan kelas seluas 8x8 m² yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Magelang terdapat sarana dan prasarana yang sama, yang terdiri dari *black board*, *white board*, *board marker*, kapur tulis, LCD, meja guru, meja operator laptop dan LCD, jam dinding, daftar inventaris, kelender, *class administration data*, alat-alat kebersihan kelas, 4 buah lampu gantung, loker sesuai jumlah siswa dalam kelas (dalam hal ini di kelas 7C terdapat 24 loker dan di kelas 8E terdapat 22 loker), loudspeaker, stop kontak, 8 buah ventilasi, 3 buah jendela, 1 buah pintu, 6 buah mading kelas, 1 set penggaris, kursi dan meja yang layak sesuai jumlah siswa, dan berbagai hiasan dinding.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing adalah fasilitator bagi praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik itu PPL 1 maupun PPL 2. Dalam hal ini guru pamong praktikan adalah ibu Rina Ekapti Bakti Listyani, S. Pd dan dosen pembimbing praktikan dari pihak jurusan adalah Drs. Ade Rustiana, M. Pd. Guru pamong praktikan sejauh pengamatan praktikan telah memiliki kapasitas seorang guru yang baik dan dapat dijadikan inspirasi dalam mengajar. Beliau sudah memenuhi 4 kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, serta social. Berbagai kompetensi tersebut beliau aplikasikan dalam pembelajaran sehingga menjadi lebih menarik bagi siswa. Berkenaan dengan dosen pembimbing, karena dosen yang bersangkutan adalah dosen dari prodi praktikan sendiri, maka praktikan sudah dapat menilai kapasitas beliau. Hal yang paling menonjol dari beliau adalah aspek tanggung jawab. Beliau membimbing seluruh mahasiswa praktikan bimbingannya dalam sebuah pengarahan pra penerjunan dan terus menjalin komunikasi dengan mahasiswa praktikan via alat bantu komunikasi jarak jauh.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Jika ditinjau dari berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran tentu kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang sudah berada pada tingkatan yang baik. Ditambah dengan kapasitas tenaga pendidik yang dimiliki, maka pembelajaran yang berlangsung telah menjadi jauh lebih baik. Contoh yang praktikan saksikan sendiri dalam pembelajaran IPS terpadu kelas 8 kompetensi dasar mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk, guru meminta siswa secara berkelompok menggambar peta penyebaran flora dan fauna di Indonesia agar siswa lebih mudah memahami daerah-daerah penyebaran flora dan fauna di Indonesia.

5. Kemampuan diri praktikan

IPS terpadu adalah mata pelajaran yang ada di luar kemampuan praktikan yang memiliki konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Namun, dengan kebijaksanaan guru pamong maka praktikan diminta untuk mengampu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan ilmu ekonomi saja sehingga memudahkan praktikan untuk mengaplikasikan ilmu praktikan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan di kampus Unnes.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan mendapatkan banyak tambahan ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh secara teoritis dalam pembelajaran dalam kelas di kampus. Praktikan mempelajari berbagai ilmu baru terutama bagaimana memahami karakteristik siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan PPL 1, praktikan memberikan saran bagi pihak sekolah untuk melakukan pendekatan intensif terhadap siswa yang terlihat kurang antusias dalam pembelajaran. Praktikan memberikan saran tersebut karena penulis menemukan siswa dengan kondisi tersebut dalam observasi kelas dan siswa yang bersangkutan mengganggu kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Untuk pihak Unnes, dengan program PPL online mahasiswa telah mendapatkan kemudahan untuk memilih sekolah yang dikehendaki sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing. Namun, karena system online yang digunakan masih dalam tahap uji coba maka sebaiknya lebih diperhatikan lagi untuk kebebasan memilih sekolah. Misalnya saja untuk praktikan di sekolah RSBI seperti SMP Negeri 2 Magelang dibutuhkan kualifikasi tertentu yang memenuhi kriteria tenaga pendidik sekolah yang bersangkutan. Hal ini juga akan mempengaruhi citra universitas di mata sekolah mitra.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Rina Ekapti Bakti Listyani, S. Pd
NIP 196105311983032006

Rizky Kartika Idayatni
NIM 7101409265

REFLEKSI DIRI

NAMA : JAUHARUL UMMAH

NIM : 7101409285

PRODI : PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan program yang diselenggarakan oleh civitas akademika khususnya program kependidikan guna membekali mahasiswa sebagai calon guru tentang pengetahuan kehidupan pendidikan nyata di sekolah. Bekal yang didapat dari kegiatan PPL ini antara lain seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi praktikan menyimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Magelang layak dan patut diberi predikat sekolah unggulan (Favorit). Kegiatan pembelajaran juga berlangsung dengan baik dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). SMP Negeri 2 Magelang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pembelajarannya berlangsung dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS Terpadu)

Pelaksanaan PPL I praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan dalam pembelajaran IPS terpadu diantaranya siswa mampu menyerap mata pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa sudah mampu menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan mata pelajaran IPS terpadu yang diberikan guru. Guru sudah memberikan variasi pembelajaran yang tidak membosankan sehingga dapat menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran IPS terpadu ini adalah anggapan siswa bahwa IPS terpadu sangat sulit untuk dihafalkan oleh siswa karena materinya yang terlalu banyak yaitu ekonomi, geografi dan sejarah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Magelang sudah memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS terpadu misalnya peta, penggaris dan sarana lain yang mendukung pembelajaran IPS. Selain itu, beberapa kelas juga dilengkapi dengan LCD proyektor, OHP, komputer, pendingin ruangan atau ventilasi dan pembersih ruangan seperti sapu dan lain sebagainya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS terpadu praktikan adalah Ibu Dra. Sananti Suprih H. Kualitas guru pamong sudah baik. Beliau adalah guru yang menyenangkan bagi siswanya. Beliau mengajar menggunakan media Power Point yang mampu menciptakan suasana belajar yang santai namun serius. Terbukti bahwa siswa berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru pamong selalu membimbing dan mengarahkan praktikan dalam membuat Prota, Promes, Silabus, RPP dan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran IPS terpadu.

Dosen pembimbing praktikan bidang IPS terpadu adalah Bapak Drs. Ade Rustiana, M.Pd. Beliau adalah seorang dosen yang baik dan perhatian terhadap mahasiswanya. Beliau memberikan pengarahan-pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berfikir positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan dan sumber belajar bagi siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisi sebagai guru. Kegiatan pembelajaran juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang baik dan sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, ruang multimedia serta ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, komputer dan lain sebagainya untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman praktikan untuk mengampu mata pelajaran IPS terpadu masih dirasa kurang dan masih jauh dari kesempurnaan karena praktikan berasal dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Maka dari itu, praktikan masih perlu bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dapat mengajar IPS terpadu dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 1 adalah praktikan dapat memperoleh gambaran secara langsung pembelajaran di dalam kelas, dapat mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain itu, praktikan juga mengetahui kelebihan dan kelemahan dari sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan mengajar. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah banyak yang berbeda dengan realitas di lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga

dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan siswa, guru, staf, serta warga sekolah dan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Saran dan pengembangan bagi SMP Negeri 2 Magelang berdasarkan observasi PPL 1 yang praktikan lakukan adalah SMP Negeri 2 Magelang diharapkan dapat mengembangkan potensi dan prestasi dalam berbagai bidang diantaranya kualitas pendidikan, menjaga tata tertib sekolah berupa disiplin diri baik guru, siswa maupun warga sekolah. Selain itu, perlunya perawatan dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, diharapkan juga dapat meningkatkan *output* siswa yang berkualitas dan berkarakter sehingga mampu bersaing dengan SMP lain yang ada di Magelang pada khususnya.

Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang (Unnes) agar dapat memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti serta perlu adanya perbaikan sistem informasi dari pembuat kebijakan agar tidak membingungkan mahasiswa dalam memesan dan mengisi SIM PPL sehingga adanya keterbukaan informasi serta diharapkan dapat berkoordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk kemajuan bersama.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Magelang yang telah menerima dengan baik mahasiswa praktikan untuk praktik pengalaman lapangan di sekolah. Praktikan juga mohon maaf apabila terdapat kekurangan selama observasi maupun dalam penyusunan refleksi diri ini. Semoga kita dapat mengambil manfaat demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sananti Suprih H

Jauharul Ummah

NIP 19680512 199802 2 004

NIM 7101409285

PROFIL SEKOLAH

Kota Magelang yang terletak pada ketinggian 380 m di atas permukaan laut dengan posisi pada 70 Bujur Timur, merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang sangat strategis, karena terletak di tengah Pulau Jawa dan berada di persimpangan poros utama : Yogyakarta-Semarang; Yogyakarta-Wonosobo; Semarang-Kebumen-Cilacap. Jaraknya 65 km dari Semarang dan 42 km dari Yogyakarta.

Disamping itu, kota Magelang juga dikelilingi oleh gunung-gunung dan bukit-bukit seperti : Sindoro, Sumbing, Telomoyo, Merbabu, Merapi, Andong dan Menoreh serta bukit-bukit kecil “**Bukit Tidar**”, yang terletak di Jantung Kota, dengan temperature antara 25°C 27° , sehingga menyebabkan Magelang beriklim sejuk.

Di area tanah seluas 7.285 m^2 tepatnya di Jalan Piere Tendean No. 8 Magelang berdiri bangunan kuno nan kokoh yakni SMP Negeri 2 Kota Magelang yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1950 dan tercatat pada statistic dengan Nomor : 201036002002 dan Nomor Induk Sekolah 20 00 20.

A. Profil Umum :

1. Nama Sekolah : SMP. Negeri 2 Magelang
2. Alamat :
 - a) Jalan : Pierre Tendean No. 8
 - b) Desa/ Kecamatan : Potrobangsari/ Magelang Utara
 - c) Kota : Magelang
 - d) No. Telp. / HP. : (0293) 362541
3. NSS / NSM / NDS : 201036002001/ 200130
4. Jenjang Akreditasi : A
5. Tahun didirikan : 1950
6. Tahun Beroperasi : 1950
7. Kepemilikan Tanah (Swasta) : Pemerintah
 - a) Status tanah : Hak Pakai
 - a.) Luas tanah : 7.285 m²
8. Status Bangunan : Pemerintah
Luas seluruh Bangunan : 4.155 m²
9. Kepala Sekolah
 - a) Nama lengkap : Drs. Sumarsono M.Pd.
 - b) N I P : 196109171989031009
 - c) Pendidikan terakhir : Sarjana S2
 - d) Jurusan : Bahasa Inggris

VISI SEKOLAH

Unggul dalam Prestasi , Luhur dalam Kepribadian, Mantap dalam Keimanan dan siap berkompetisi di era global.

Dengan indikator :

1. Unggul dalam prestasi akademis
2. Unggul dalam penguasaan dan percakapan dengan bahasa Inggris

3. Unggul dalam penggunaan media teknologi (ICT)
4. Unggul dalam pengembangan life skill.
5. Unggul dalam aktivitas keagamaan.
6. Unggul dalam menjalin kerjasama dengan stakeholder dan Negara lain.

MISI SEKOLAH

1. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar dan Bimbingan yang efektif efisien dengan iklim yang kondusif dan demokratis untuk pengembangan intelektual.
2. Melaksanakan pembinaan bidang percakapan dan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris.
3. Melaksanakan pembinaan secara terprogram dan berkelanjutan untuk penguasaan ICT.
4. Memberikan pada siswa berbagai skill, kreatif, tantangan, fleksibilitas, pengembangan diri dan memberi dorongan agar siswa menjadi seorang “ *Long Life Learner* “
5. Melaksanakan pembinaan agama yang manatap untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
6. Megembangkan jalinan hubungan dengan masyarakat, para lulusan , stakeholder dan mewujudkan kerjasama di bidang pendidikan dengan Negara lain.

TUJUAN SEKOLAH DALAM 4 TAHUN

Kondisi pendidikan pada 4 tahun yang akan datang diharapkan :

1. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berstandar Internasional**
 - a. Tersusunnya program-program yang mengacu pada pengembangan SKL Internasional
 - b. Tersusunnya SKL yang berstandar Internasional dan berlaku di sekolah

- c. Adanya upaya perluasan dan pendalaman cakupan SKL nasional menjadi SKL berstandar Internasional
- b. Memiliki dokumen SKL Internasional di sekolah

2. Program Pembuatan Kurikulum

- a. Memiliki dokumen kurikulum sekolah (KTSP) lengkap (silabus, RPP, dan bahan ajar) sesuai SNP dan terdapat dokumen kurikulum yang mencerminkan kurikulum SBI.
- b. Memiliki pemetaan SK dan KD yang jelas dan menunjukkan keterkaitan antara masing-masing berdasarkan tujuan SBI yang akan dicapai.
- c. Memiliki tim pengembang kurikulum (Nasional dan Internasional)
- d. Ditetapkannya mata pelajaran tertentu sebagai wujud dari pengembangan kurikulum berstandar internasional

3. Proses Belajar Mengajar

- a. Proses pembelajaran berorientasi pada strategi pembelajaran berstandar internasional yang berbasis ICT dan Bilingual
- b. Memiliki program-program yang menumbuhkan kreatifitas siswa, guru dan karyawan.
- c. Menerapkan strategi : Student Centered, Refrective Learning, Active Learning, Enjoyable and Joyfull Learning, Cooperative Learning, Quantum Learning, learning revolution dan CTL dalam kegiatan pembelajaran

4. Tenaga Pendidikan / SDM

- a. Memiliki Kepala Sekolah yang berkualifikasi S2, mampu menggunakan ICT dan berbahasa Inggris
- b. Memiliki guru mata pelajaran dan guru BK berkualifikasi S1 dan S2, mampu menggunakan ICT dan berbahasa Inggris.
- b. Memiliki pustakawan, laboran, administrasi/keuangan, kepegawaian berkualifikasi minimal D3, mampu menggunakan ICT dan berbahasa Inggris.

- c. Memiliki tenaga administrasi akademik, kesekretariatan yang berkualifikasi minimal SMA/SMK, mampu menggunakan ICT dan berbahasa Inggris.
- d. Memiliki Kepala TU yang berkualifikasi minimal S1, mampu menggunakan ICT dan berbahasa Inggris.

5. Prasarana, sarana dan media pembelajaran

- a. Luas tanah minimal 15.000 m²
- b. Memiliki perpustakaan yang representatif dengan koleksi buku 1 : 3
- c. Memiliki Lab. IPA, Bahasa dengan peralatan dan spec yang memadai.
- d. Memiliki fasilitas ICT dalam setiap ruang penunjang PBM
- e. Memiliki Lab. Komputer Pentium dengan software yang up to date.
- f. Memiliki Kantin yang sehat, bersih dan higienis
- g. Memiliki auditorium yang belum representatif.
- h. Memiliki sarana olah raga yang memadai
- i. Memiliki pusat belajar dengan referensi cetak maupun digital.
- j. Memiliki ruang penunjang administrasi yang mampu melayani kebutuhan sekolah.
- k. Memiliki unit kesehatan yang memadai
- l. Memiliki toilet dengan jumlah cukup dengan sanitasi yang cukup.
- m. Memiliki tempat bermain, kreasi dan rekreasi yang nyaman, sejuk dan menyenangkan.
- n. Memiliki tempat ibadah yang representatif sesuai agama masing-masing.

6. Manajemen

- a. Memiliki RPS jangka panjang, jangka pendek
- b. Memiliki dukungan dari komite sekolah
- c. Menerapkan MBS
- d. Melaksanakan manajemen sekolah menurut aspek dan fungsinya yang mengarah ISO (9000 : 2001).
- e. Pelaksanaan manajemen berbasis ICT untuk semua komponen sekolah.
- f. Melaksanakan kerjasama dengan sekolah lain yang bertaraf Internasional.
- g. Menerapkan regulasi sekolah baik yang bersifat yuridis maupun moral.

- h. Dalam organisasi dan administrasi memiliki visi dan misi, tupoksi yang jelas dan SIM yang mutakhir.

7. Pembiayaan

- a. Mengelola dana pendidikan yang berasal dari APBN, APBD I, APBD II maupun dari masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah
- b. Menghimpun/menggalang dana dari potensi sumber dana yang bervariasi.
- c. Mengelola dana pendidikan secara transparan, efisien dan akuntabel sesuai dengan prinsip MBS.

8. Penilaian

- a. Penilaian menggunakan pendekatan/metode yang bervariasi sehingga mampu mengukur kemampuan siswa secara tepat dan dapat dipercaya (valid dan reliabel).
- b. Penilaian dikembangkan sesuai standar internasional.
- c. Bentuk perangkat penilaian dikembangkan dalam standar bahasa Inggris.

PROGRAM STRATEGIS

Program-program strategis yang dilaksanakan antara lain :

1. Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional:
 - a. Peningkatan prestasi bidang akademik bertaraf internasional
 - b. Peningkatan prestasi bidang non akademik bertaraf internasional
 - c. Peningkatan jumlah kelulusan
 - d. Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi dan *bertaraf internasional*
2. Pemenuhan Standar Isi bertaraf internasional:
 - a. Pengembangan Buku-1 KTSP (Dokumen-1 KTSP) bertaraf internasional
 - b. Pengembangan silabus bertaraf internasional
 - c. Pengembangan RPP bertaraf internasional
 - d. Pengembangan Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya bertaraf internasional
 - e. Pengembangan Panduan Pembelajaran bertaraf internasional
 - f. Pengembangan Panduan Evaluasi Hasil Belajar bertaraf internasional
3. Pemenuhan Standar Proses bertaraf internasional:
 - a. Pemenuhan persiapan pembelajaran bertaraf internasional

- b. Pemenuhan persyaratan pembelajaran bertaraf internasional
- c. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran bertaraf internasional
- d. Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran bertaraf internasional
- e. Peningkatan pengawasan proses pembelajaran bertaraf internasional
- 4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan bertaraf internasional:
 - a. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah) bertaraf internasional
 - b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru) bertaraf internasional
 - c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan lainnya yang bertaraf internasional
- 5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf internasional:
 - a. Pemenuhan sarana dan prasarana bertaraf internasional
 - b. Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya bertaraf internasional
 - c. Pemenuhan fasilitas pembelajaran dan penilaian bertaraf internasional
- 6. Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf internasional:
 - a. Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah
 - b. Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
 - c. Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah
 - d. Peningkatan peranserta masyarakat dan kemitraan
 - e. Pengembangan perangkat administrasi sekolah (Program Aplikasi Sekolah)
 - f. Pengembangan SIM sekolah
 - g. Pengembangan standar ISO: 9001 tahun 2000 dan seterusnya
- 7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan:
 - a. Peningkatan sumber dana pendidikan
 - b. Pengembangan pengalokasian dana
 - c. Pengembangan penggunaan dana
 - d. Peningkatan pelaporan penggunaan dana
 - e. Peningkatan dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana
 - f. Pengembangan income generating unit/unit produksi/unit usaha sekolah
- 8. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan bertaraf internasional:
 - a. Peningkatan frekuensi ulangan harian
 - b. Peningkatan pelaksanaan UTS
 - c. Pengembangan materi UAS bertaraf internasional
 - d. Pengembangan materi bertaraf internasional untuk ulangan kenaikan kelas
 - e. Pengembangan teknik-teknik penilaian kelas
 - f. Pengembangan instrumen ulangan harian bertaraf internasional
 - g. Pengembangan instrumen ulangan kenaikan kelas bertaraf internasional
 - h. Pengembangan instrumen UTS bertaraf internasional
 - i. Pengembangan instrumen UAS bertaraf internasional
 - j. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru
 - k. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah
 - l. Pengembangan perangkat pendokumentasian penilaian
- 9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:
 - a. Pengembangan budaya bersih

- b. Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi)
- c. Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi
- d. Penciptaan budaya tata krama “in action”
- e. Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain relevan bidang 6K
- f. Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll

STRATEGI PELAKSANAAN/PENCAPAIAN

1. Menyusun standar kompetensi lulusan yang berstandar Internasional dengan cara mengembangkan SKL Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditambah SKL Internasional
2. Menyusun Standar kurikulum berstandar Internasional dengan mengaplikasikan standar isi Permendiknas no 22 dengan kurikulum Internasional
3. Menjalin kerjasama dengan sekolah internasional dan mengoptimalkan warga sekolah dalam pemetaan SK, KD, membuat silabus, RPP, merencanakan pendekatan pembelajaran serta metode pembelajaran.
4. Mengadakan pelatihan / in house training guru, seminar, workshop dalam bidang kemampuan profesi, ICT, bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
5. Mengoptimalkan komite sekolah, menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi standar sarana dan prasarana atau fasilitas
6. Menjalin kerja sama dengan sekolah internasional dan mengoptimalkan warga sekolah dalam mengelola manajemen sekolah
7. Menjalin kerja sama dengan komite sekolah, alumni, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Stakeholder lainnya untuk menggali sumber dana pendidikan
8. Menjalin kerja sama dengan sekolah Internasional dan mengoptimalkan guru untuk merencanakan dan membuat model-model penilaian melalui seminar, workshop, IHT dan lain-lain.

5) Data siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir :

Tahun Pelajaran	Jml. Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls I + II + III)	
		Jml. Siswa	Jml. Rombel Belajar	Jml. Siswa	Jml. Rom Belajar	Jml. Siswa	Jml. Rom Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
2007/2008	303 org	205 org.	5 Rbl.	201 org.	5 Rbl.	195 org.	6 Rbl.	601	16 Rbl.
2008/2009	525 org.	199 org	6 Rbl.	203 org.	6 Rbl.	199 org.	6 Rbl.,	601	18 Rbl.
2009/2010	413 org	146 org	6 Rbl	193 org	6 Rbl	202 org	6 Rbl	541	18 Rbl
2010/2011	501 org	150 org	6 Rbl	139 org	6 Rbl	190 org	6 Rbl	479	18 Rbl
2011/2012	344 org	152 org	6 Rbl	153 org	6 Rbl	138 org	6 Rbl	443	18 Rbl

6) Data Kululusan :

Tahun Pelajaran	Lulusan (%)		Rata-rata NEM		Siswa yang melanjutkan ke SLTA (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2006/2007	100	100			100	100
2007/2008	100	100	8,03	8,5	100	100
2008/2009	100	100	8,57	9,0	100	100
2009/2010	100	100	8,63	9,0	100	100
2010/2011	100	100	8.80	9,0	100	100

7) Kondisi Orang Tua Siswa

PEKERJAAN	JUMLAH (%)	PENGHASILAN/ BULAN	JUMLAH (%)	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (%)
Peg. Negeri	28 %	1,5 Juta -	4 %	SD/Lebih rendah	18 %
TNI/Polri	8 %	1 Juta – 1,5 Juta	13%	SLTP	29 %
Kary. Swasta	26 %	750.000 – 1 Juta	33 %	SLTA	34 %
Petani	8 %	500.000 – 750.000	30 %	PT	9%
Pedg. Swasta	24 %	- 500.000	20 %		
Nelayan	-				
Lain-lain	6 %				

8) Sarana Prasarana :

RUANG	JUMLAH	LUAS (M2)	BUKU	JUMLAH
Ruang Teori/kelas	18	1134		
Ruang Lab. IPA (lama)	1	103		
Ruang Lab. IPA (baru)	1	120		
Ruang Lab. IPS	1	80		
Ruang Multi Mudia	1	80		
Ruang Lab. Bahasa	1	120		
Ruang Perpustakaan	1	120	2251 judul	33665 eks
Ruang Komputer	1	50		
Ruang Serbaguna	1	350		
Ruang UKS	1	30		
Ruang BP/ BK	1	21		
Ruang Konseling	1	12		
Ruang Kepala Sekolah	1	27		
Ruang Guru	1	75		

RUANG	JUMLAH	LUAS (M2)	BUKU	JUMLAH
Ruang TU	1	30		
Ruang OSIS/ Pramuka	1	49		
Kamar Mandi/ WC Guru	1	8		
Kamar Mandi/ WC Murid	13	192		
Gudang	1	12		
Masjid	1	200		
Rumah Penjaga Sekolah	1	42		
Ruang ganti	1	20		
Ruang Station Radio	1	20		

9) Data Guru

Jumlah Guru/ Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP. Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	39 Org.	- org.	
Guru Tdk Tetap/ Guru Bantu	2 Org.	- org	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	2 Org.	- org.	
Staf Tata Usaha	17 Org.	- org.	(6 org PT, 11 org. PTT)

10) Prestasi yang pernah dicapai oleh sekolah pada tahun 2011/2012

- 1) Juara 2 Saince camp Mapel Fisika Tingkat Propinsi
- 2) Juara 3 Saince camp Mapel Biologi Tingkat Propinsi
- 3) Juara 3 Saince camp Mapel Bhs. Inggris Tingkat Propinsi
- 4) Juara 3 Saince camp Mapel Biologi Tingkat Nasional
- 5) Juara 1 SIBEMA Tingkat Karesidenan
- 6) Juara 2 Kontes Dai Remaja Tingkat Kota Magelang
- 7) Perenang terbaik Putri (peraih 5 Medali emas) Tingkat Kota Magelang
- 8) Juara 1 POPDA Cab. Tenis Lapangan Tingkat Kota Magelang
- 9) Juara 2 POPDA Cab. Bulu Tangkis Tingkat Kota Magelang

- 10) Juara 2 POPDA Cab. Tenis Tenis Meja Putri Tingkat Kota Magelang
- 11) Juara 1 Kejur renang antar club (gaya kupu kupu) tingkat Nasional
- 12) Juara Umum TUB-PBB Tingkat Kota Magelang
- 13) Pengibar bendera terbaik lomba TUB_PBB Tingkat Kota Magelang
- 14) Pembaca Teks UUD 45 terbaik lomba TUB_PBB Tingkat Kota Magelang
- 15) Protokol terbaik lomba TUB_PBB Tingkat Kota Magelang
- 16) Pembaca do'a terbaik lomba TUB_PBB Tingkat Kota Magelang
- 17) Pengatur Upacara terbaik lomba TUB_PBB Tingkat Kota Magelang
- 18) Pemimpin Baris Berbaris terbaik lomba TUB_PBB Tingkat Kota Magelang
- 19) Juara 2 lomba Lomba membatik Kota Magelang
- 20) Juara 3 lomba TUB-PBB SMP/MTs Tingkat Karesidenan Kedu.
- 21) Juara 3 Turnamen Nasional terbuka Wushu Piala Walikota Semarang.
- 22) Juara 2 lomba Catur Tingkat Kota Magelang
- 23) Juara 3 lomba Mading Tingkat Kota Magelang
- 24) Juara 3 sepak bola pelajar Tingkat Kota Magelang
- 25) Juara 3 Debat bahasa Inggris Tingkat Kota Magelang
- 26) Juara 3 bola basket pelajar Tingkat Kota Magelang
- 27) Juara 1 LCC Agama Islam Tingkat Kota Magelang
- 28) Juara 1 menulis artikel Tingkat Kota Magelang
- 29) Juara 2 menulis artikel Tingkat Kota Magelang
- 30) Juara 1 Reportase Bahasa Inggris Tingkat Kota Magelang
- 31) Juara 2 Lomba Poster Tingkat Kota Magelang
- 32) Juara 3 lomba Story telling Tingkat Kota Magelang
- 33) Juara 2 Reportase Bahasa Indonesia Tingkat Kota Magelang

Magelang, 26 Maret 2012

Kepala Sekolah

Drs. Sumarsono, M.Pd

NIP 1961091719891009



TATA TERTIB GURU

KEWAJIBAN :

1. Wajib menjaga kode etik keguruan.
2. Wajib hadir 10 menit sebelum KBM dimulai bagi guru dan 30 menit sebelum KBM dimulai bagi Wakasek dan Staf.
3. Wajib menggunakan seragam guru yang telah ditentukan (Khusus Ibu Guru menggunakan Rok/tidak menggunakan celana panjang pada saat mengajar)
4. Berpenampilan rapih dan sopan.
5. Wajib menandatangani daftar hadir.
6. Masuk dan keluar kelas tepat waktu (sesuai jam pelajaran).
7. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah bila berhalangan hadir dan menyampaikan tugas untuk siswa.
8. Menyiapkan program pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
9. Menyerahkan perangkat pembelajaran pada setiap semester dan akhir tahun pelajaran.
10. Turut mengamankan kebijakan Kepala Sekolah.
11. Membantu menegakkan disiplin sekolah.
12. Peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
13. Tidak merokok di lingkungan sekolahkecuali di tempat yang telah ditentukan.
14. Menjalin hubungan kekeluargaan sesama warga sekolah.
15. Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
16. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah.
17. Memberi laporan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Sekolah.

LARANGAN :

1. Dilarang meninggalkan kelas pada waktu mengajar, tanpa seizin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat sekolah.
3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa izin Kepala Sekolah.

TATA TERTIB PEGAWAI

KEWAJIBAN :

1. Metantaati ketentuan jam kerja.
2. Menanda tangani daftar hadir.
3. Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
4. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sesuai bidang tugasnya masing-masing.
5. Dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.
6. Berpakaian yang rapih dan sopan.
7. Mentaati perintah kedinasan dari atasannya.
8. Saling menghormati sesama pegawai dan guru.
9. Menjaga nama baik profesi dan organisasi sekolah.
10. Dapat menyimpan rahasia Negara/Sekolah.
11. Jika tidak masuk kerja harus seizin atasan.
12. Tidak merokok di lingkungan sekolah kecuali di tempat yang telah ditentukan.

LARANGAN :

1. Dilarang meninggalkan tempat tugas tanpa izin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat sekolah.
3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa izin Kepala Sekolah.

Ditetapkan di Magelang

Pada tanggal 2 Juli 2012

Kepala Sekolah

Drs. Sumarsono, M.Pd

NIP 19610917 198903 1 009



KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 2 MAGELANG

NOMOR :

TENTANG

PERATURAN AKADEMIK SMP NEGERI 2MAGELANG

**DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH MAHA
PENYAYANG**

KEPALA SMP NEGERI 2 MAGELANG

I. Menimbang :

1. Bahwa dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang kondusif diperlukan peraturan akademik bagi siswa.
2. Bahwa peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur persyaratan kehadiran, ketentuan ulangan, remedial, kenaikan kelas, kelulusan, dan hak-hak siswa SMP Negeri 2 Magelang..
3. Bahwa peraturan akademik diberlakukan bagi semua siswa dan siswi SMP Negeri 2 Magelang. agar dapat dihayati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

II. Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian
5. Surat Keputusan Direktur Djendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 576 Tahun 2006 tentang Laporan Hasil Belajar

III. Memperhatikan :

Persetujuan Rapat Dewan Pendidik SMP Negeri 2 Magelang. tanggal 2 Juli 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Akademik SMP Negeri 2 Magelang

- Pertama : Peraturan Magelang adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan Ini.
- Kedua : Peraturan Akademik SMP Negeri 2 Magelang sebagaimana yang dimaksud dalam dictum pertama diberlakukan bagi semua siswa dan siswi SMP Negeri 2 Magelang
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Magelang

Pada tanggal 2 Juli 2012

Kepala Sekolah

Drs. Sumarsono, M.Pd

NIP 19610917 198903 1 009

Lampiran Keputusan Kepala SMP Negeri 2 Magelang.

Nomor :

**PERATURAN AKADEMIK
SMP NEGERI 2 MAGELANG.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur persyaratan kehadiran, ketentuan ulangan, remedial, kenaikan kelas, kelulusan, dan hak-hak siswa SMP Negeri 2 Magelang..
2. Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur hak siswa menggunakan fasilitas sekolah untuk kegiatan belajar.
3. Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, konselor.
4. Siswa SMP Negeri 2 Magelang.adalah anggota masyarakat yang sedang mengikuti proses pendidikan di SMP Negeri 2 Magelang..
5. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.
6. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 kegiatan pembelajaran.
7. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.
8. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

BAB II

KETENTUAN KEHADIRAN

Pasal 2

1. Kehadiran siswa dalam mengikuti setiap pelajaran dan tugas dari guru minimal 90% dari total jumlah tatap muka dan tugas dari guru.
2. Setiap siswa harus hadir pada seluruh kegiatan pelajaran di kelas atau di luar kelas maupun teori atau praktik

3. Ketidakhadiran karena sakit (surat orang tua/ surat dokter) tidak diperhitungkan dalam ketentuan butir satu

BAB III

KETENTUAN PENILAIAN

Pasal 3

Ulangan Harian

1. Ulangan harian disusun oleh guru mata pelajaran pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Ulangan harian dilaksanakan oleh guru mata pelajaran setelah menyelesaikan satu KD atau lebih.
3. Ulangan harian berupa tes berbentuk soal uraian dan atau tes lisan.
4. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya.
5. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti kegiatan remedial.
6. Kegiatan remedial dilakukan paling banyak dua kali.

Pasal 4

Ulangan Tengah Semester

1. Ulangan tengah semester disusun oleh guru mata pelajaran pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Ulangan tengah semester dilaksanakan oleh sekolah secara bersama-sama untuk seluruh mata pelajaran setelah 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran.
3. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh kompetensi dasar (KD) pada periode tersebut.
4. Ulangan tengah semester berupa tes tertulis berbentuk soal uraian .
5. Hasil ulangan tengah semester diinformasikan kepada peserta didik selambat-lambatnya satu minggu setelah pelaksanaan.
6. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti kegiatan remedial.
7. Peserta didik harus dan hanya mengikuti remedial pada indikator yang belum mencapai KKM
8. Kegiatan remedial dilaksanakan sebelum pelaksanaan ulangan akhir semester dan dilakukan paling banyak dua kali.

Pasal 5

Ulangan Akhir Semester

1. Ulangan akhir semester disusun oleh guru mata pelajaran pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Ulangan akhir semester dilaksanakan oleh sekolah secara bersama-sama untuk seluruh mata pelajaran di akhir semester.
3. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh kompetensi dasar (KD) pada semester tersebut.
4. Ulangan akhir semester berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan berganda dengan jumlah 40 – 50 soal ditambah 3 – 5 soal uraian.
5. Hasil ulangan akhir semester diinformasikan kepada peserta didik selambat-lambatnya 3 (tiga) setelah pelaksanaan.

Pasal 6

Ulangan Kenaikkan Kelas

1. Ulangan kenaikan kelas disusun oleh guru mata pelajaran pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Ulangan kenaikan kelas dilaksanakan oleh sekolah secara bersama-sama untuk seluruh mata pelajaran di akhir semester genap.
3. Cakupan ulangan kenaikan kelas meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh kompetensi dasar (KD) pada semester tersebut.
4. Ulangan kenaikan kelas berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan berganda dengan jumlah 40 – 50 soal ditambah 3 – 5 soal uraian. .
5. Hasil ulangan kenaikan kelas diinformasikan kepada peserta didik selambat-lambatnya 3 (tiga) setelah pelaksanaan.

Pasal 7

Penilaian Praktik

1. Penilaian praktik hanya dilakukan pada mata pelajaran tertentu.
2. Penilaian praktik hanya dilakukan pada indikator yang bersifat praktik.
3. Pelaksanaan penilaian praktik disesuaikan dengan kegiatan belajar-mengajar yang disusun dalam penjabaran RPP.
4. Instrumen dan prosedur penilaian disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pasal 8

Penilaian Akhlak

1. Penilaian akhlak harus dilakukan pada semua mata pelajaran .
2. Penilaian akhlak dilakukan pada indikator yang dirumuskan oleh sekolah.
3. Pelaksanaan penilaian akhlak disesuaikan dengan kegiatan belajar-mengajar yang disusun dalam penjabaran RPP.
4. Instrumen dan prosedur penilaian disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
5. Penilaian akhlak seluruh mata pelajaran dihimpun, dianalisis, dan diverifikasi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama sebagai nilai akhlak peserta didik.

Pasal 9

Penilaian Kepribadian

1. Penilaian kepribadian harus dilakukan pada semua mata pelajaran.
2. Penilaian kepribadian dilakukan pada indikator yang dirumuskan oleh sekolah.
3. Penilaian kepribadian juga dilakukan oleh Bimbingan Konseling.
4. Pelaksanaan penilaian kepribadian oleh Bimbingan Konseling direncanakan dan dilaksanakan oleh Bimbingan Konseling.
5. Instrumen dan prosedur penilaian disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
6. Penilaian akhlak seluruh mata pelajaran dihimpun, dianalisis, dan diverifikasi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama sebagai nilai akhlak peserta didik.

Pasal 10

Ujian Sekolah

1. Ujian sekolah dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran tertentu .
2. Ujian sekolah meliputi ujian tulis dan ujian praktik dan penilaian sikap pada kelompok mata pelajaran tertentu.
3. Prosedur dan pelaksanaan ujian sekolah tulis maupun praktik mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Prosedur Operasi Standar Ujian Sekolah (POSUS)

Pasal 11

Ujian Nasional

1. Ujian nasional adalah penilaian yang dilaksanakan oleh pemerintah pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran pengetahuan dan teknologi.
2. Prosedur dan pelaksanaan ujian sekolah tulis maupun praktik mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional (POSUN)

BAB IV

KETENTUAN KENAIKKAN DAN KELULUSAN

Pasal 12

Ketentuan Kenaikkan Kelas 7

1. Mempunyai nilai seluruh aspek penilaian pada semua mata pelajaran yang diujikan di kelas 7 semester genap.
2. Nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak lebih dari empat mata pelajaran.
3. Kehadiran siswa minimal 90 % dari total hari efektif yang berlaku.
4. Tidak hadir tanpa keterangan (alpha) maksimal 10 hari dalam satu tahun pelajaran
5. Mempunyai nilai ekstra kurikuler sesuai pilihan peserta didik/ sekolah

Pasal 13

Ketentuan Kenaikkan Kelas 8

1. Mempunyai nilai seluruh aspek penilaian pada semua mata pelajaran yang diujikan di kelas 8 semester ganjil dan genap.
2. Nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak lebih dari empat mata pelajaran.
3. Kehadiran siswa minimal 90 % dari total hari efektif yang berlaku.
4. Tidak hadir tanpa keterangan (alpha) maksimal 10 hari dalam satu tahun pelajaran
5. Mempunyai nilai ekstra kurikuler sesuai pilihan peserta didik.
6. Mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi tidak boleh kurang dari KKM

Pasal 14

Ketentuan Kelulusan

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran semester 1 – 6 di SMP Negeri 2 Magelang.
2. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, serta kelompok mata pelajaran jasmani olah raga dan kesehatan.
3. Lulus Ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Kriteria kelulusan Ujian sekolah ditetapkan oleh sekolah.
4. Lulus Ujian Nasional. Kriteria kelulusan ujian nasional ditentukan oleh pemerintah.

BAB V

HAK SISWA MENGGUNAKAN FASILITAS

Pasal 15

Laboratorium IPA

1. Setiap siswa berhak melakukan praktikum di laboratorium minimal 2 kali setiap pelajaran fisika/ kimia dan biologi dalam satu semester.
2. Siswa melakukan praktikum dilaboratorium di bawah pengawasan guru mata pelajaran.
3. Dalam melakukan praktikum siswa harus mengikuti tata tertib yang berlaku.
4. Setiap siswa menyusun laporan setelah melakukan praktikum.

Pasal 16

Laboratorium Komputer

1. Setiap siswa berhak melakukan praktik komputer di laboratorium komputer pada saat jam pelajaran TIK.
2. Siswa melakukan praktik dilaboratorium di bawah pengawasan guru mata pelajaran.
3. Dalam melakukan praktikum siswa harus mengikuti tata tertib yang berlaku.

Pasal 17

Laboratorium Multimedia

1. Setiap siswa berhak menggunakan laboratorium multimedia minimal 2 kali untuk semua pelajaran dalam satu semester.
2. Siswa yang menggunakan laboratorium multimedia di bawah pengawasan guru mata pelajaran.
3. Dalam menggunakan laboratorium multimedia siswa harus mengikuti tata tertib yang berlaku.

Pasal 18

Perpustakaan

1. Setiap siswa secara otomatis menjadi anggota perpustakaan SMP Negeri 2 Magelang.
2. Setiap siswa berhak meminjam buku perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Setiap siswa berhak memanfaatkan buku perpustakaan sebagai sumber belajar.
4. Proses belajar mengajar dapat dilaksanakan di perpustakaan dengan bimbingan guru mata pelajaran / piket.
5. Setiap siswa berhak mengakses internet di Ruang Perpustakaan untuk keperluan tugas mata pelajaran di luar waktu kegiatan belajar (sesuai jadwal yang ditentukan).

BAB VI

HAK SISWA MENDAPAT LAYANAN KONSELING

Pasal 19

Konsultasi dengan Guru Mata Pelajaran

1. Setiap siswa berhak mendapat layanan konsultasi dengan guru mata pelajaran.
2. Layanan konsultasi dengan guru mata pelajaran dilakukan pada waktu yang ditentukan secara bersama antara siswa dan guru.
3. Layanan konsultasi dengan guru mata pelajaran hanya terkait dengan mata pelajaran dalam hal kesulitan mengikuti, kesulitan melaksanakan tugas atau lainnya.

Pasal 20

Konsultasi dengan Wali Kelas

1. Setiap siswa berhak mendapat layanan konsultasi dengan wali kelas.
2. Layanan konsultasi dengan wali kelas dilakukan pada waktu yang ditentukan secara bersama antara siswa dan wali kelas.
3. Layanan konsultasi dengan wali kelas terkait dengan berbagai masalah siswa di kelas siswa yang bersangkutan.

Pasal 22

Konsultasi dengan konselor

1. Setiap siswa berhak mendapat layanan konsultasi dengan konselor/guru BK.
2. Layanan konsultasi dengan konselor dapat dilakukan setiap saat selama konselor masih dapat melayani.
3. Layanan konsultasi dengan konselor terkait dengan berbagai masalah siswa di kelas, di sekolah, maupun masalah pergaulan siswa yang bersangkutan.
4. Setiap siswa berhak mendapat layanan pembinaan prestasi dari konselor.

BAB VII

HAK SISWA BERPRESTASI

Pasal 23

1. Setiap siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik berhak mendapat penghargaan.
2. Penghargaan siswa berprestasi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

BAB VIII

P E N U T U P

Pasal 24

Keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dipedomani dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Pasal 25

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditentukan kemudian.

Pasal 26

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Magelang

Pada tanggal 2 Juli 2012

Kepala Sekolah

Drs. Sumarsono, M.Pd

NIP 19610917 198903 1 009



KODE ETIK GURU

Pembukaan

Dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa guru Indonesia menyadari bahwa jabatan guru adalah suatu profesi yang terhormat dan mulia. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia yang bermain, bertakwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradap.

Guru Indonesia selalu tampil secara profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan. Melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru Indonesia memiliki kehandalan yang tinggi sebagai sumber daya utama untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru indonesia adalah insan yang layak ditiru dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, khususnya oleh peserta didik yang dalam melaksanakan tugas berpegang teguh pada prinsip “ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tut wuri handayani”. Dalam usaha mewujudkan prinsip-prinsip tersebut guru indonesia ketika menjalankan tugas-tugas profesional sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Guru indonesia bertanggung jawab mengatarkan siswanya untuk mencapai kedewasaan sebagai calon pemimpin bangsa pada semua bidang kehidupan. Untuk itu, pihak-pihak yang berkepentingan selayaknya tidak mengabaikan peranan guru dan profesinya, agar bangsa dan negara dapat tumbuh sejajar dengan bangsa lain di negara maju, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Kondisi seperti itu bisa mengisyaratkan bahwa guru dan profesinya merupakan komponen kehidupan yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara ini sepanjang zaman. Hanya dengan tugas pelaksanaan tugas guru secara profesional hal itu dapat diwujudkan eksistensi bangsa dan negara yang bermakna, terhormat dan dihormati dalam pergaulan antar bangsa-bangsa di dunia ini.

Peranan guru semakin penting dalam era global. Hanya melalui bimbingan guru yang profesional, setiap siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif dan produktif sebagai aset nasional dalam menghadapi persaingan yang makin ketat dan berat sekarang dan dimasa datang.

Dalam melaksanakan tugas profesinya guru indonesia menyadari sepenuhnya bahwa perlu ditetapkan Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman bersikap dan berperilaku yang mengejewantah dalam bentuk nilai-nilai moral dan etika dalam jabatan guru sebagai pendidik putera-puteri bangsa.

Bagian I

Pengertian, Tujuan, dan Fungsi

Pasal 1

- (1) Kode Etik Guru Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia. Sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat dan warga negara.
- (2) Pedoman sikap dan perilaku sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) pasal ini adalah nilai-nilai moral yang membedakan perilaku guru yang baik dan buruk, yang boleh dan tidak boleh dilaksanakan selama menunaikan tugas-tugas profesionalnya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, serta sikap pergaulan sehari-hari di dalam dan luar sekolah.

Pasal 2

- (1) Kode Etik Guru Indonesia merupakan pedoman sikap dan perilaku bertujuan menempatkan guru sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat yang dilindungi undang-undang.
- (2) Kode Etik Guru Indonesia berfungsi sebagai seperangkat prinsip dan norma moral yang melandasi pelaksanaan tugas dan layanan profesional guru dalam hubungannya dengan peserta didik, orangtua/wali siswa, sekolah dan rekan seprofesi, organisasi profesi, dan pemerintah sesuai dengan nilai-nilai agama, pendidikan, sosial, etika dan kemanusiaan.

Bagian II

Sumpah/Janji Guru Indonesia

Pasal 3

- (1) Setiap guru mengucapkan sumpah/janji guru Indonesia sebagai wujud pemahaman, penerimaan, penghormatan, dan kesediaan untuk mematuhi nilai-nilai moral yang termuat di dalam Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman bersikap dan berperilaku, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- (2) Sumpah/janji guru Indonesia diucapkan di hadapan pengurus organisasi profesi guru dan pejabat yang berwenang di wilayah kerja masing-masing.
- (3) Setiap pengambilan sumpah/janji guru Indonesia dihadiri oleh penyelenggara satuan pendidikan.

Pasal 4

- (1) Naskah sumpah/janji guru Indonesia dilampirkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Guru Indonesia.
- (2) Pengambilan sumpah/janji guru Indonesia dapat dilaksanakan secara perorangan atau kelompok sebelumnya melaksanakan tugas.

Bagian III

Nilai-nilai Dasar dan Nilai-nilai Operasional

Pasal 5

- (1) Kode Etik Guru Indonesia bersumber dari :
 - a. Nilai-nilai agama dan Pancasila
 - b. Nilai-nilai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
 - c. Nilai-nilai jati diri, harkat dan martabat manusia yang meliputi perkembangan kesehatan jasmaniah, emosional, intelektual, sosial, dan spiritual,

Pasal 6

(1) Hubungan Guru dengan Peserta Didik:

- a. Guru berperilaku secara profesional dalam melaksanakan tugas didik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.
- b. Guru membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan hak-hak dan kewajiban sebagai individu, warga sekolah, dan anggota masyarakat
- c. Guru mengetahui bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik secara individual dan masing-masingnya berhak atas layanan pembelajaran.
- d. Guru menghimpun informasi tentang peserta didik dan menggunakannya untuk kepentingan proses kependidikan.
- e. Guru secara perseorangan atau bersama-sama secara terus-menerus berusaha menciptakan, memelihara, dan mengembangkan suasana sekolah yang menyenangkan sebagai lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.
- f. Guru menjalin hubungan dengan peserta didik yang dilandasi rasa kasih sayang dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan fisik yang di luar batas kaidah pendidikan.
- g. Guru berusaha secara manusiawi untuk mencegah setiap gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangan negatif bagi peserta didik.
- h. Guru secara langsung mencurahkan usaha-usaha profesionalnya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keseluruhan kepribadiannya, termasuk kemampuannya untuk berkarya.
- i. Guru menjunjung tinggi harga diri, integritas, dan tidak sekali-kali merendahkan martabat peserta didiknya.
- j. Guru bertindak dan memandang semua tindakan peserta didiknya secara adil.
- k. Guru berperilaku taat asas kepada hukum dan menjunjung tinggi kebutuhan dan hak-hak peserta didiknya.
- l. Guru terpanggil hati nurani dan moralnya untuk secara tekun dan penuh perhatian bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya.
- m. Guru membuat usaha-usaha yang rasional untuk melindungi peserta didiknya dari kondisi-kondisi yang menghambat proses belajar, menimbulkan gangguan kesehatan, dan keamanan.
- n. Guru tidak boleh membuka rahasia pribadi serta didiknya untuk alasan-alasan yang tidak ada kaitannya dengan kepentingan pendidikan, hukum, kesehatan, dan kemanusiaan.
- o. Guru tidak boleh menggunakan hubungan dan tindakan profesionalnya kepada peserta didik dengan cara-cara yang melanggar norma sosial, kebudayaan, moral, dan agama.
- p. Guru tidak boleh menggunakan hubungan dan tindakan profesional dengan peserta didiknya untuk memperoleh keuntungan-keuntungan pribadi.

(2) Hubungan Guru dengan Orangtua/wali Siswa:

- a. Guru berusaha membina hubungan kerjasama yang efektif dan efisien dengan Orangtua/Wali siswa dalam melaksanakan proses pendidikan.
- b. Guru memberikan informasi kepada Orangtua/wali secara jujur dan objektif mengenai perkembangan peserta didik.
- c. Guru merahasiakan informasi setiap peserta didik kepada orang lain yang bukan orangtua/walinya.
- d. Guru memotivasi orangtua/wali siswa untuk beradaptasi dan berpartisipasi dalam memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- e. Guru berkomunikasi secara baik dengan orangtua/wali siswa mengenai kondisi dan kemajuan peserta didik dan proses kependidikan pada umumnya.
- f. Guru menjunjung tinggi hak orangtua/wali siswa untuk berkonsultasi dengannya berkaitan dengan kesejahteraan kemajuan, dan cita-cita anak atau anak-anak akan pendidikan.
- g. Guru tidak boleh melakukan hubungan dan tindakan profesional dengan orangtua/wali siswa untuk memperoleh keuntungan-keuntungan pribadi.

(3) Hubungan Guru dengan Masyarakat:

- a. Guru menjalin komunikasi dan kerjasama yang harmonis, efektif dan efisien dengan masyarakat untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan.
- b. Guru mengakomodasikan aspirasi masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
- c. Guru peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat
- d. Guru berkerjasama secara arif dengan masyarakat untuk meningkatkan prestise dan martabat profesinya.
- e. Guru melakukan semua usaha untuk secara bersama-sama dengan masyarakat berperan aktif dalam pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan peserta didiknya
- f. Guru memberikan pandangan profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai agama, hukum, moral, dan kemanusiaan dalam berhubungan dengan masyarakat.
- g. Guru tidak boleh membocorkan rahasia sejawat dan peserta didiknya kepada masyarakat.
- h. Guru tidak boleh menampilkan diri secara eksklusif dalam kehidupan masyarakat.

(4) Hubungan Guru dengan seklolah:

- a. Guru memelihara dan eningkatkan kinerja, prestasi, dan reputasi sekolah.
- b. Guru memotivasi diri dan rekan sejawat secara aktif dan kreatif dalam melaksanakan proses pendidikan.
- c. Guru menciptakan melaksanakan proses yang kondusif.
- d. Guru menciptakan suasana kekeluargaan di dalam dan luar sekolah.
- e. Guru menghormati rekan sejawat.
- f. Guru saling membimbing antarsesama rekan sejawat

- g. Guru menjunjung tinggi martabat profesionalisme dan hubungan kesejawatan dengan standar dan kearifan profesional.
- h. Guru dengan berbagai cara harus membantu rekan-rekan juniornya untuk tumbuh secara profesional dan memilih jenis pelatihan yang relevan dengan tuntutan profesionalitasnya.
- i. Guru menerima otoritas kolega seniornya untuk mengekspresikan pendapat-pendapat profesional berkaitan dengan tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran
- j. Guru membasiskan diri pada nilai-nilai agama, moral, dan kemanusiaan dalam setiap tindakan profesional dengan seawat.
- k. Guru memiliki beban moral untuk bersama-sama dengan sejawat meningkatkan keefektifan pribadi sebagai guru dalam menjalankan tugas-tugas profesional pendidikan dan pembelajaran.
- l. Guru mengoreksi tindakan-tindakan seawat yang menyimpang dari kaidah-kaidah agama, moral, kemanusiaan, dan martabat profesionalnya.
- m. Guru tidak boleh mengeluarkan pernyataan-pernyataan keliru berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi seawat atau calon seawat.
- n. Guru tidak boleh melakukan tindakan dan mengeluarkan pendapat yang akan merendahkan martabat pribadi dan profesional seawatnya
- o. Guru tidak boleh mengoreksi tindakan-tindakan profesional seawatnya atas dasar pendapat siswa atau masyarakat yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- p. Guru tidak boleh membuka rahasia pribadi seawat kecuali untuk pertimbangan-pertimbangan yang dapat dilegalkan secara hukum.
- q. Guru tidak boleh menciptakan kondisi atau bertindak yang langsung atau tidak langsung akan memunculkan konflik dengan seawat.

(5) Hubungan Guru dengan Profesi :

- a. Guru menjunjung tinggi jabatan guru sebagai sebuah profesi
- b. Guru berusaha mengembangkan dan memajukan disiplin ilmu pendidikan dan bidang studi yang diajarkan
- c. Guru terus menerus meningkatkan kompetensinya
- d. Guru menjunjung tinggi tindakan dan pertimbangan pribadi dalam menjalankan tugas-tugas profesionalnya dan bertanggungjawab atas konsekuensinya.
- e. Guru menerima tugas-tugas sebagai suatu bentuk tanggungjawab, inisiatif individual, dan integritas dalam tindakan-tindakan profesional lainnya.
- f. Guru tidak boleh melakukan tindakan dan mengeluarkan pendapat yang akan merendahkan martabat profesionalnya.
- g. Guru tidak boleh menerima janji, pemberian dan pujian yang dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan-tindakan profesionalnya
- h. Guru tidak boleh mengeluarkan pendapat dengan maksud menghindari tugas-tugas dan tanggungjawab yang muncul akibat kebijakan baru di bidang pendidikan dan pembelajaran.

(6) Hubungan guru dengan Organisasi Profesinya:

- a. Guru menjadi anggota organisasi profesi guru dan berperan serta secara aktif dalam melaksanakan program-program organisasi bagi kepentingan kependidikan.
- b. Guru memantapkan dan memajukan organisasi profesi guru yang memberikan manfaat bagi kepentingan kependidikan
- c. Guru aktif mengembangkan organisasi profesi guru agar menjadi pusat informasi dan komunikasi pendidikan untuk kepentingan guru dan masyarakat.
- d. Guru menjunjung tinggi tindakan dan pertimbangan pribadi dalam menjalankan tugas-tugas organisasi profesi dan bertanggungjawab atas konsekuensinya.
- e. Guru menerima tugas-tugas organisasi profesi sebagai suatu bentuk tanggungjawab, inisiatif individual, dan integritas dalam tindakan-tindakan profesional lainnya.
- f. Guru tidak boleh melakukan tindakan dan mengeluarkan pendapat yang dapat merendahkan martabat dan eksistensi organisasi profesinya.
- g. Guru tidak boleh mengeluarkan pendapat dan bersaksi palsu untuk memperoleh keuntungan pribadi dari organisasi profesinya.
- h. Guru tidak boleh menyatakan keluar dari keanggotaan sebagai organisasi profesi tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

(7) Hubungan Guru dengan Pemerintah:

- a) Guru memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan program pembangunan bidang pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945, UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen, dan ketentuan Perundang-Undang lainnya.
- b) Guru membantu Program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan berbudaya.
- c) Guru berusaha menciptakan, memelihara dan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- d) Guru tidak boleh menghindari kewajiban yang dibebankan oleh pemerintah atau satuan pendidikan untuk kemajuan pendidikan dan pembelajaran.

- e) Guru tidak boleh melakukan tindakan pribadi atau kedinasan yang berakibat pada kerugian Negara

Bagian IV

Pelaksanaan , Pelanggaran, dan Sanksi

Pasal 7

- (1) Guru dan organisasi profesi guru bertanggungjawab atas pelaksanaan Kode Etik Guru Indonesia.
- (2) Guru dan organisasi guru berkewajiban mensosialisasikan Kode Etik Guru Indonesia kepada rekan sejawat Penyelenggara pendidikan, masyarakat dan pemerintah.

Pasal 8

- (1) Pelanggaran adalah perilaku menyimpang dan atau tidak melaksanakan Kode Etik Guru Indonesia dan ketentuan perundangan yang berlaku yang berkaitan dengan protes guru.
- (2) Guru yang melanggar Kode Etik Guru Indonesia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
- (3) Jenis pelanggaran meliputi pelanggaran ringan sedang dan berat.

Pasal 9

- a. Pemberian rekomendasi sanksi terhadap guru yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Guru Indonesia merupakan wewenang Dewan Kehormatan Guru Indonesia.
- b. Pemberian sanksi oleh Dewan Kehormatan Guru Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus objektif
- c. Rekomendasi Dewan Kehormatan Guru Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan oleh organisasi profesi guru.
- d. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan upaya pembinaan kepada guru yang melakukan pelanggaran dan untuk menjaga harkat dan martabat profesi guru.
- e. Siapapun yang mengetahui telah terjadi pelanggaran Kode Etik Guru Indonesia wajib melapor kepada Dewan Kehormatan Guru Indonesia, organisasi profesi guru, atau pejabat yang berwenang.
- f. Setiap pelanggaran dapat melakukan pembelaan diri dengan/atau tanpa bantuan organisasi profesi guru dan/atau penasehat hukum sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan dihadapan Dewan Kehormatan Guru Indonesia.

Bagian V

Ketentuan Tambahan

Pasal 10

Tenaga kerja asing yang dipekerjakan sebagai guru pada satuan pendidikan di Indonesia wajib mematuhi Kode Etik Guru Indonesia dan peraturan perundang-undangan.

Bagian VI

Penutup

Pasal 11

- a. Setiap guru secara sungguh-sungguh menghayati, mengamalkan, serta menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia.
- b. Guru yang belum menjadi anggota organisasi profesi guru harus memilih organisasi profesi guru yang pembentukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Dewan Kehormatan Guru Indonesia menetapkan sanksi kepada guru yang telah secara nyata melanggar Kode Etik Guru Indonesia.

Kepala Sekolah

Drs. Sumarsono, M.Pd

NIP 19610917 198903 1 009

DAFTAR NAMA GURU DAN JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR

Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut:

- 1) Drs. Sumarsono, M.Pd sebagai Kepala Sekolah, pendidikan terakhir S2 jurusan Bahasa Inggris, UM Surakarta tahun 2010.
- 2) Dra. Rakhmawati Surani sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Indonesia, IKIP Yogyakarta tahun 1987.
- 3) Suparno, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Fisika, UM Purworejo tahun 1998.
- 4) Bambang Triatmodjo, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah I bidang Kurikulum, pendidikan terakhir S1 jurusan TIK, UNNES 1999.
- 5) Ida Widariretno, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan PKn, Universitas PGRI Yogyakarta tahun 1999.
- 6) Dra. Sulistyowati sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Indonesia, UT tahun 1990.
- 7) Haryadi sebagai Guru, pendidikan terakhir D1 jurusan Elektro, UT tahun 1992.
- 8) Suryati, S.Pd, M.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah V bidang Kesiswaan, pendidikan terakhir S2 jurusan IPS, UNNES tahun 2003.
- 9) Dalwiyono, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah III bidang MM (ISO), pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Indonesia, UNTID Magelang tahun 1997.
- 10) Subiansih, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Olahraga, UNY tahun 2000.
- 11) Drs. Sugijarto sebagai Wakil Kepala Sekolah II bidang Sarpras, pendidikan terakhir S1 jurusan BK, UM Magelang tahun 1990.
- 12) Indriyanti Sri Rejeki, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Inggris, UNTID Magelang tahun 2000.

- 13) Rina Ekapti Bekt Listyani, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Ekonomi Koperasi, UT Purworejo tahun 1999.
- 14) Suryanti, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Fisika, UT tahun 1998.
- 15) Sri Hardono, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Seni Musik, UNNES tahun 2009.
- 16) Sugiati, S.Th. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Agama Kristen, Marturia Yogyakarta tahun 2003.
- 17) Titik Kadarwati Rihajoe, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Matematika, UNY tahun 2000.
- 18) Siati, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Seni Tari, UNNES tahun 2007.
- 19) Winarsih, S.Com. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Komputer, Bina Patria Magelang tahun 2009.
- 20) Siti Nurmilah Sri Sumardiyani, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir jurusan Bahasa Inggris, UNTID Magelang tahun 2007.
- 21) Sri Supriyati Nurkhasanah, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan IPS, Universitas PGRI Yogyakarta tahun 2000.
- 22) Agus Prayitno, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Seni Rupa, Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta tahun 2007.
- 23) Dra. Rahayu Widayati sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan BK, UM Magelang tahun 1992.
- 24) Drs. Sumardi sebagai Wakil Kepala Sekolah IV bidang Humas, pendidikan terakhir S1 jurusan BK, UM Magelang tahun 1992.
- 25) Purwanta, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Matematika, UNS tahun 1995.
- 26) Dra. Sananti Suprih Hartati sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Ekonomi, IKIP Yogyakarta tahun 1992.
- 27) Widiatmini, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Geografi, UNS tahun 1995.

- 28) Drs. Floribertus Pratikto, M.Pd sebagai Guru, pendidikan terakhir S2 jurusan IPA, UNNES tahun 2011.
- 29) Rita Rahayu, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Matematika, IKIP Yogyakarta tahun 1998.
- 30) Sudarmini, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Indonesia, IKIP Semarang tahun 1996.
- 31) Ririn Arfiyany, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan IPA, IKIP Yogyakarta tahun 1999.
- 32) Tri Kusnandi, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Inggris, UNTID Magelang tahun 2000.
- 33) Deni Kurniyawan, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Fisika, UNS tahun 2004.
- 34) Fauzia Shufyani, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Matematika, UNNES tahun 2004.
- 35) Haryanti Pujihastuti, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan IPA, UNS tahun 1992.
- 36) Rotip Hidayati, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Olahraga, UNY tahun 2009.
- 37) Eti Sisviana, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Inggris, UNTID Magelang tahun 2005.
- 38) R. Atmaji Setyawijaya, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Inggris, UNY tahun 2009.
- 39) Asriyah, S.Pd.I. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Agama Islam, UM Magelang tahun 2011.
- 40) Diah Kusumaning Bratanggalun, SS. Sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Sastra Jawa, UGM tahun 2000.
- 41) Destu Supardinah, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Inggris.
- 42) Abdul Ghofur, S.Pd.I. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Agama Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004.

- 43) M. Sodik afandi, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Jawa.
- 44) Yulius Siswanto, S.Pd. sebagai Guru, pendidikan terakhir S1 jurusan Agama Katholik.
- 45) Dwiwati Retna Putri sebagai Bendahara, pendidikan terakhir SMEA jurusan Tata Buku, SMEA Negeri Magelang tahun 1985.
- 46) Nurjaedi sebagai Kurir, pendidikan terakhir SD tahun 1972.
- 47) Mima Rinawati Cholifah, A.Md. sebagai Pustakawan, pendidikan terakhir D3 jurusan Perpustakaan, UGM tahun 2001.
- 48) Istamar sebagai Agendaris, pendidikan terakhir SMP, SMP Bhina Putra tahun 1987.
- 49) Sulastio sebagai Inventaris, pendidikan terakhir SMP, SMP Bhina Putra tahun 1987.
- 50) Parjiyo sebagai Kepegawaian, pendidikan terakhir SMP, SMP Pemda tahun 1983.
- 51) Linda Lestari, S.Pd. sebagai Pembantu Bendahara SPI & IPP, pendidikan terakhir S1 jurusan Bahasa Inggris, UNTID Magelang tahun 2009.
- 52) Arly Hendi Herlambang sebagai Scurity, pendidikan terakhir STM jurusan Bangunan, STM N Magelang tahun 1992.
- 53) Slamet sebagai K3 (Pengurus Masjid), pendidikan terakhir STM jurusan Bangunan, STM Temanggung tahun 1991.
- 54) Muh. Zaenuri sebagai K3 (exident)
- 55) Emi Candra Mami, S.Pd. sebagai Kesiswaan, pendidikan terakhir S1 jurusan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret tahun 2004.
- 56) Nuri Wijayanti sebagai Pembantu Bendahara BOS Pusat & Provinsi, pendidikan terakhir SMU jurusan IPA, SMU N 4 Magelang tahun 2003.
- 57) Kumalawati, S.Si. sebagai Laboran + Pembantu SBS, pendidikan terakhir S1 jurusan Biologi, UNS tahun 2008.
- 58) Nur Widyanoro sebagai K3 (exident), pendidikan terakhir STM jurusan Mesin, STM Yuda Karya tahun 2004.

- 59) Andi Purnomo sebagai Scurity, pendidikan terakhir STM jurusan Mesin, STM Banyumas tahun 2006.
- 60) Singgih Permadi Wicaksono sebagai Operator Komputer, pendidikan terakhir SMU jurusan IPA, SMU N 1 Mertoyudan tahun 2001.

SUSUNAN PEMBINA OSIS SMP NEGERI 2 MAGELANG
PERIODE TAHUN 2012/2013

1. Ketua : Drs. Sumarsono, M.Pd.
2. Wakil Ketua 1 : Suryati, M.Pd.
Wakil Ketua 2 : Tri Kusnandi, S.Pd.
3. Sekretaris 1 : Rotip Hidayat, S.Pd.
4. Sekretaris 2 : Haryanti Pujihastuti, S.Pd.
5. Bendahara 1 : Fauzia Sufyani, S.Pd.
6. Bendahara 2 : Eti Sisviana, S.Pd.
7. Seksi-seksi :
 - a. Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
Abdul Ghofur, S.Pd,I
 - b. Pembinaan Budi Pekerti Luhur (Akhlak Mulia)
Widyatmini, S.Pd.
 - c. Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan & Bela Negara
Subiansih, S.Pd.
 - d. Pembinaan Prestasi Akademik sesuai Bakat dan Minat
Diah Kusumaning Bratanggalun, S.Pd.
 - e. Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan
Hidup, Kepekaan & Toleransi Sosial dalam Konteks Masyarakat Plural
Rina Ekapti B.L., S.Pd.
 - f. Pembinaan Kreatifitas, Ketrampilan dan Kewirausahaan
Dra. Sananti Suprih, SH
 - g. Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi Berbasis Sumber Gizi
Terdiversifikasi
Sri Supriyati N.K., S.Pd.
 - h. Pembinaan Sastra dan Budaya : Sri Hardono, S.Pd.
 - i. Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): R. Atmaji
Setyawijaya, S.Pd.

- j. Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris : Destu Supardinah,
S.Pd.

SUSUNAN PENGURUS OSIS SMP NEGERI 2 MAGELANG
PERIODE TAHUN 2012/2013

1. Ketua : M. Naufal Syafiq Nooruzaman
2. Wakil Ketua OSIS : M. Sabil Ahsani
3. Sekretaris 1 : Putri Pradana Hernawati
4. Sekretaris 2 : Yasmin Shidqiyah Syahrozad F.
5. Bendahara 1 : Alya Yudityasatri
6. Bendahara 2 : Riris Rinonce Hapsari
7. Seksi-seksi :
 - a. Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa (Islam)
Qurrotaa'yun
 - b. Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa (Katholik)
Lucia Bestina
Christian Lilo Audry
 - c. Pembinaan Budi Pekerti Luhur (Akhlahk Mulia)
Raka Pungkas Aji
 - d. Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan & Bela Negara
Mahmudin Bagas Adipramono
 - e. Pembinaan Prestasi Akademik sesuai Bakat dan Minat
Nithalie Salwa L. B.
 - f. Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan & Toleransi Sosial dalam Konteks Masyarakat Plural
M. Rizky Rizaldi
 - g. Pembinaan Kreatifitas, Ketrampilan dan Kewirausahaan
Widya Krisna Murti
 - h. Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi Berbasis Sumber Gizi Terdiversifikasi

Faisal Akmal Sani

- i. Pembinaan Sastra dan Budaya

Salsabela Ramadhani Mulya

- j. Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Gilang Kusuma Putra

- k. Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Dewi Chandra Agusta I. S.



Organisasi Siswa Intra Sekolah 2011/2012
(O S I S)

SMP NEGERI 2 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No. 8, Magelang Telp. (0293) 362541 Website smpn2-mgl.sch.id
e-mail ozero_mgl@yahoo.com Jawa Tengah, Indonesia



RENCANA PROGRAM KEGIATAN

SMP NEGERI 2 KOTA MAGELANG

N O	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU	ESTIMAS I DANA	JUMLAH DANA
1.	Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME *ISLAM				
	a. melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama islam	-sholat dhuhur berjamaah -sholat dhuha	-setiap hari - Seminggu sekali	KOMITE dan DANA BOS	Rp30.000/minggu
	b. memperingati hari-hari besar keagamaan.	-Idul Fitri, Idul Adha, Ramadhan	-setahun sekali		
	c. melaksanakan amaliah sesuai dengan norma agama.	-menaati tata tertib sesuai ketentuan			
	d. mengadakan kegiatan yang bernuansa keagamaan	-pengajian rutin hari Jumat -menggalakkan ibadah sunnah			
	e. mengembangkan kegiatan keagamaan di sekolah.	-pesantren kilat			
	f.pembiasaaan Asmaul Husna setiap pagi	-melantunkan ayat suci			
	g.melancarkan kegiatan				

	<p>ekstra yang bersifat keagamaan</p> <p>*KRISTEN/KATHOLIK</p> <p>a. Melaksanakan acara natal bersama SMP se-kota Magelang(Tahunan)</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan pendalaman iman. (Mingguan)</p> <p>c..melancarkan kegiatan yang bersifat keagamaan (persekutuan do'a)</p>	<p>-MTQ,</p> <p>-Natal</p> <p>-ekstra Pendalaman Iman</p>			Rp150.000/natal
2.	<p>Pembinaan Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia</p> <p>a. melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah</p> <p>b. melaksanakan gotong royong dan kerja bhakti</p> <p>c. melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan</p> <p>d. menumbuhkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama</p> <p>e. menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai</p>	<p>-diadakan razia rutin dalam penggunaan sepatu, sabuk, rambut, dan kelengkapan lainnya</p> <p>- dilaksanakannya jumat bersih setiap 2 minggu sekali</p> <p>-melakukan kegiatan 3s, senyum sapa salam</p>	<p>- seminggu sekali</p> <p>-sebulan sekali</p> <p>-2 minggu sekali</p>	KOMITE dan dana BOS	-Rp400.000/bulan
3.	<p>Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara</p> <p>a. melaksanakan upacara</p>	<p>-melaksanakan upacara secara bergiliran sesuai kelas</p> <p>-membentuk tim</p>	<p>- seminggu sekali</p> <p>-tiap hari kebesar</p>	KOMITE SEKOLAH	Rp200.000/bulan (disaat lomba TUB-BB)

	bendera pada hari senin	tub-bb	nasinal		
	b. memperingati hari-hari besar nasional	-mengikuti lomba tub-bb	-sebulan sekali		
	c. melaksanakan kegiatan kepramukaan	-melancarkan kegiatan kepramukaan			
	d. melaksanakan kegiatan bela negara	-melakukan pertukaran pelajar antar sekolah			

4.	<p>Pembinaan Prestasi Akademik, Seni, Sesuai Dengan Bakat dan Minat</p> <p>a. mengadakan kegiatan yang bersifat akademik</p> <p>b. mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi yang bernuansa IPTEK</p> <p>c. mengadakan studi banding dan kunjungan ke tempat-tempat sumber belajar</p> <p>d. mengadakan pameran karya inovatif</p> <p>e. membentuk kelompok seni dan olahraga</p> <p>f. mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan</p> <p>g. menyelenggarakan festival dan lomba seni</p> <p>h. menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga</p>	<p>-mengadakan lomba cerdas cermat</p> <p>-workshop pemahaman OSN</p> <p>-pertukaran pelajar subbab akademis</p> <p>-mengadakan pameran saat classmeeting</p> <p>-mengadakan lomba-lomba dalam rangka ketrampilan siswa pada classmeeting tiap semester</p>	<p>-setiap semester</p> <p>-sebulan sekali</p> <p>-waktu yang tidak ditentukan</p>	<p>KOMITE dan dana BOS</p>	<p>Rp300.000/semester (classmeeting)</p>
5.	<p>Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup</p> <p>a. Toleransi sosial dalam konteks masyarakat</p> <p>b. melaksanakan kepemimpinan siswa</p>	<p>-LDK Siswa</p> <p>-MOS</p> <p>-Kebersihan sekolah</p> <p>-Rapat Rutin</p> <p>-Rapat 2 bulan</p>	<p>-setiap periode sekali</p> <p>- seminggu sekali</p> <p>-2 bulan sekali</p>	<p>KOMITE dan dana APBD 1</p>	<p>Rp400.000/LDK</p> <p>Rp300.000/MOS</p> <p>100.000/Rapat Akbar</p>

	<p>c. melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat, dan pidato</p> <p>d. melaksanakan massa orientasi siswa baru yang bersifat akademik</p> <p>e. melaksanakan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</p> <p>f. melaksanakan penghijauan dan perindangan sekolah</p>	<p>sekali</p> <p>-Rapat Akbar pembahasan Kemah bakti</p> <p>-Lomba classmeeting dalam pelatihan politik, pengorganisasian</p>			
6.	<p>Pembinaan Kreativitas, Keterampilan, dan Kewirausahaan</p> <p>a. meningkatkan koperasi siswa</p> <p>b. melaksanakan kegiatan praktik industri</p> <p>c. meningkatkan kemampuan keterampilan siswa melalui kegiatan yang bersifat kreatif</p>	<p>-mengadakan koperasi siswa</p> <p>-mengawasi jalannya kantin kejujuran</p> <p>-pembuatan karya siswa dengan nilai jual besar</p> <p>-melaksanakan kegiatan yang bersifat inovatif</p>	<p>-setiap hari</p> <p>-sebulan sekali</p> <p>-tiap semester sekali</p>	KOMITE SEKOLAH	Rp100.000/classmeeting
7.	<p>Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi yang Terdiversifikasi</p> <p>a. melaksanakan perilaku bersih dan sehat</p> <p>b. melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS)</p>	<p>-POPDA dalam hal kejasmanian</p> <p>-classmeeting</p> <p>-Jumat Bersih</p>	<p>-setahun sekali</p> <p>-sebulan sekali</p> <p>-2 minggu sekali</p> <p>-tiap</p>	KOMITE dan dana BOS	Rp200.000/classmeeting

	c. melaksanakan POPDA hal kejasmanian		semester sekali		
8.	Pembinaan Sastra dan Budaya a. mengembangkan wawasan siswa dan keterampilan siswa dibidang sastra b. menyelenggarakan festival atau lomba sastra dan budaya c. meningkatkan apresiasi budaya	-melaksanakan kegiatan ekstra seni musik, seni lukis, seni tari -melaksanakan berbagai lomba bidang seni -classmeeting bidang seni -kegiatan hari Kartini, meliputi lomba budaya daerah	-setiap semester sekali -setahun sekali	KOMITE SEKOLAH	Rp200.000/classmeeting
9.	Pembinaan Teknologi dan Komunikasi (TIK) a. memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran b. menjadikan TIK menjadi wahana kreativitas dan inovasi c. memanfaatkan TIK untuk meningkatkan integrasi kebangsaan	-mengawasi jalannya kegiatan TIK di sekolah -mengawasi alat alat teknologi -melancarkan kegiatan ekstra robotic -sosialisasi kerja teknologi dalam kegiatan pembinaan	-sebulan sekali -seminggu sekali -setiap semester	KOMITE dan dana BOS	Rp50.000/ekstra robotic
10.	Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris a. melaksanakan lomba debat dan pidato b. melaksanakan kegiatan bercerita dalam	-Story telling -english reading time seminggu sekali -mengkoordinir ekstra english club	-setiap seminggu sekali -setiap semester sekali	KOMITE dan dana BOS	Rp50.000/ekstra english club

	bahasa inggris c. ekstrakurikuler	-melaksanakan egiatan ekstra hal puisi inggris, artikel, atau prosa			
--	--------------------------------------	--	--	--	--

Kegiatan Ekstrakurikuler SMP N 2 Magelang

No	Ekstra	Hari	Jam	Tempat	Koordinator
1	BTQ	Kamis	13.30-17.00	Ms. Nurul Ulum	Asriyah
2	Kuliah Pagi				
3	Persekutuan Do'a	Jumat	12.00-13.00	R. Agama	Sugiatmi, S.Ag
4	Pendalaman Iman	Jumat	12.00-13.00	R. Agama	A.M. Hermono, S.Pd
5	Pramuka	Sabtu	13.30-17.00	Lap. Sekolah	Yusuf Fahrurozi, S.Pd (Pa) dan Sudarmini, S.Pd (Pi)
6	PMR	Kamis	14.30-16.30	Lap. Sekolah	Rotip Hidayat, S.Pd dan Ririn Arfyany, S.Pd
7	Karya Tulis Ilmiah	Kamis	14.30-15.30	Laboratorium	Suryanti, S.Pd dan Drs. F. Pratikto
8	Bola Basket	Selasa	15.00-16.30	Lap. Basket	Rotip Hidayat, S.Pd
9	Tenis Meja	Senin	15.00-16.30	Student Hall	Rotip Hidayat, S.Pd
10	Bulu Tangkis	Rabu	15.00-16.30	Student Hall	Nurwiyono S. N, S.Pd, M.Pd
11	Bola Voli	Selasa	14.30-16.30	Lap. Sekolah	Subiansih, S.Pd
12	Seni Musik	Kamis	14.00-15.30	Art Stage	Sri Hardono, S.Pd
13	Seni Tari	Senin	14.00-15.30	Student Hall	Siati, S.Pd
14	Seni Lukis/Batik	Senin	14.00-15.30	Student Hall	Agus Prayitno, S.Pd
15	Karawitan	Jumat	13.00-14.00	Music Room	Indriyanti S.R, S.Pd
16	Paduan Suara	Sabtu	11.30-13.00	Art Stage	F.X. Warjono, BA
17	Bela Diri	Minggu	09.00-12.00	Student Hall	Drs. Sugijarto
18	Majalah Sekolah	Rabu	14.00-15.30	Magazine	Dra. Rahmawati S

				Office	
19	Theater, Seni Baca Puisi	Jumat	14.00-15.30	Art Stage	Sudarmini S.Pd
20	Jurnalistik (Broadcasting)	Selasa	14.00-16.00	Broadcasting Studio	Drs. Sugijarto
21	Science Centre	Rabu	14.00-15.30	Laboratorium	Rita Rahayu, S.Pd
22	English Club	Kamis	14.00-15.30	Language Lab	Eti Sisviana, S.Pd
23	Layanan BK	Senin- Kamis	13.30-14.30	Counseling Room	Drs. Sugijarto, Drs.Sumardi, Dra, Sri Rahayu, dan Mudji Supriatno, S.Pd

JADWAL PELAJARAN SMP N 2 MAGELANG

SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Senin	7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G
1	Upc						
2	10	18	2	5	13	22	41
3	10	18	2	5	29	22	41
4	28	10	13	2	29	11	12
5	28	10	18	29	41	17	12
6	13	2	18	29	41	17	23
7	12	13	38	18	39	30	17
8	12	13	38	18	39	30	17

8A	8B	8C	8D	8E	8F	8F
Upc						
27	15	14	9	4	32	26
36	15	14	9	4	32	26
36	14	32	19	26	6	31
33	14	32	19	24	6	31
33	30	24	42	19	14	32
20	41	15	42	19	14	32
20	41	15	27	9	26	6

8A	8B	8C	8D	8E	8F	8F
Upc						
7	34	37	28	42	38	6
7	34	37	28	42	38	25
9	7	23	37	21	3	25
9	7	34	37	20	3	15
37	21	34	9	20	26	15
37	40	7	9	25	35	22
21	40	7	23	25	35	22

Selasa

1	29	12	10	13	30	41	17
2	29	12	10	13	30	41	17
3	22	2	29	10	18	5	33
4	22	2	29	10	18	5	33
5	13	28	33	39	29	18	27
6	13	28	33	39	29	18	27
7	2	31	22	29	5	13	18
8	2	31	22	29	5	13	18

39	36	32	27	26	40	19
39	36	32	27	26	40	19
30	27	36	15	32	26	4
30	27	36	15	32	26	4
8	4	30	32	15	19	6
8	4	30	32	15	19	6
33	30	39	8	19	15	32
33	30	39	8	19	15	32

42	37	21	7	25	20	6
42	37	21	7	25	20	6
28	9	42	35	6	25	3
28	9	42	35	6	25	3
9	34	22	42	7	26	25
9	34	22	42	7	26	25
40	21	28	9	3	7	35
40	21	28	9	3	7	35

Rabu

1	39	13	38	7	10	33	30
2	39	13	38	7	10	33	30
3	5	38	2	33	31	13	27
4	5	38	2	33	31	13	27
5	38	2	5	12	13	30	33
6	38	2	5	12	13	30	33
7	2	28	13	38	33	31	5
8	2	28	13	38	33	31	5

25	27	17	36	12	32	19
25	18	17	36	12	32	19
20	18	30	32	36	14	26
20	35	30	32	36	14	26
42	35	27	14	32	31	6
42	24	27	14	32	31	6
30	8	32	9	14	6	12
30	8	32	9	14	6	12

21	22	9	34	40	6	26
21	22	9	34	40	6	26
10	28	1	37	21	3	42
10	28	1	37	21	3	42
9	37	28	21	20	26	3
23	37	28	9	20	26	3
37	35	21	1	3	42	20
37	35	21	1	3	42	20

Kamis

1	28	38	45	33	30	41	22
2	28	38	45	33	30	41	22
3	29	45	7	31	12	33	30
4	29	45	7	31	12	33	30
5	31	7	38	29	33	17	41

4	17	27	39	35	42	32
4	17	27	39	35	42	32
18	41	14	9	32	8	36
18	41	14	24	32	8	36
25	39	12	32	14	19	8

34	10	9	21	6	25	26
34	10	9	21	6	25	26
15	34	10	5	38	6	20
15	34	10	5	38	6	20
22	15	5	34	35	20	6

6	31	7	38	29	33	17	41
7	7	29	33	2	41	12	17
8	7	29	33	2	41	12	17

25	39	12	32	14	19	8
24	14	18	19	9	32	15
30	14	18	19	9	32	15

22	15	5	34	35	20	6
5	28	35	37	20	40	35
5	28	35	37	20	40	35

Jumat

1	38	39	13	2	29	36	27
2	38	39	13	2	29	36	30
3	2	29	11	38	7	45	36
4	11	29	2	38	7	45	36
5	45	5	29	13	22	39	31
6	45	5	29	13	22	39	31

12	17	30	35	9	19	26
12	17	27	35	9	19	14
35	12	17	18	39	24	14
35	12	17	18	39	6	24
27	30	4	14	42	26	18
27	30	4	14	42	26	18

21	42	34	10	22	25	20
21	42	34	10	22	25	20
34	5	15	40	10	22	26
34	5	15	40	10	22	25
35	9	37	28	15	23	
35	9	37	28	15	6	23

Sabtu

1	13	29	31	38	11	41	39
2	13	29	31	38	30	41	39
3	38	13	29	22	41	30	45
4	38	11	29	22	41	13	45
5	18	38	39	45	13	7	41
6	18	38	39	45	13	7	41
7	29	22	12	13	45	17	7
8	29	22	12	11	45	17	7

20	27	35	4	18	36	14
20	27	35	4	18	36	14
15	42	17	12	8	4	19
15	42	17	12	8	4	19
25	17	8	27	19	12	42
25	17	8	27	19	12	42
27	41	42	19	26	18	40
27	41	42	19	26	18	40

28	37	9	34	6	10	7
28	37	21	34	23	10	7
1	9	40	21	25	5	10
1	23	40	21	25	5	10
37	21	34	22	5	15	40
37	21	34	22	5	15	40
34	1	37	15	21	20	5
34	1	37	15	21	20	5

Keterangan:

Kode	Nama guru	Kode	Nama guru
1	Drs. Sumarsono, M.Pd.	24	Drs. Sumardi
2	Dra. Rakhmawati Surani	25	Purwanta, S.Pd.
3	Suparno, S.Pd.	26	Dra. Sananti Suprih Hartati
4	Bambang Triatmodja, S.Pd.	27	Widiyatmini, S.Pd.
5	Ida Widariretno, S.Pd.	28	Drs. F. Pratikto, M.Pd.
6	Dra. Sulistyowati	29	Rita Rahayu, S.Pd.
7	Haryadi	30	Sudarmini, S.Pd.
8	Suryati, S.Pd., M.Pd.	31	Ririn Arfiyany, S.Pd.

9	Dalwiyono, S.Pd.	32	Tri Kusnandi, S.Pd.
10	Subiansih, S.Pd.	33	Deni Kurniyawan, S.Pd.
11	Drs. Sugijarto	34	Fauzia Shufyani, S.Pd.
12	Indriyanti Sri Rejeki, S.Pd.	35	Haryanti Pujihastuti, S.Pd.
13	Rina Ekapti B.L., S.Pd.	36	Rotip Hidayat, S.Pd.
14	Suryanti, S.Pd.	37	Eti Sisviana, S.Pd.
15	Sri Handono, S.Pd.	38	R. Atmaji Setyawijaya, S.Pd.
16	Sugiatmi, S.Th.	39	Asriyah, S.Pd.
17	Titik Kadarwanti R., S.Pd.	40	Abdul Ghofur, S.Pd,I
18	Siati, S.Pd.	41	Destu Supardinah, S.Pd.
19	Winarsih, S.Kom.	42	Diah Kusumaning B., S.S
20	Siti Nurmilah S.S., S.Pd.	43	Yulius Siswanto, S.Pd.
21	Sri Supriyati N., S.Pd.	44	Sri Mulyani, S.Pd.
22	Agus Prayitno, S.Pd.	45	M. Sodik Afandi, S.Pd.
23	Dra. Rahayu Widyawati		

KALENDER PENDIDIKAN SMPN 2 MAGELANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMP NEGERI 2 KOTA MAGELANG**

Juli 2012		Agustus 2012		September 2012		Oktober 2012		November 2012		Desember 2012	
Minggu	1 8 15 22 29	Minggu	5 12 19 26	Minggu	3 10 17 24 30	Minggu	7 14 21 28	Minggu	4 11 18 25	Minggu	3 10 17 24
Senin	2 9 16 23 30	Senin	6 13 20 27	Senin	4 11 18 25	Senin	1 8 15 22 29	Senin	5 12 19 26	Senin	2 9 16 23 30
Selasa	3 10 17 24 31	Selasa	7 14 21 28	Selasa	4 11 18 25	Selasa	2 9 16 23 30	Selasa	6 13 20 27	Selasa	4 11 18 25
Rabu	4 11 18 25	Rabu	1 8 15 22 29	Rabu	5 12 19 26	Rabu	3 10 17 24 31	Rabu	7 14 21 28	Rabu	5 12 19 26
Kamis	5 12 19 26	Kamis	2 9 16 23 30	Kamis	6 13 20 27	Kamis	4 11 18 25	Kamis	1 8 15 22 29	Kamis	6 13 20 27
Jum'at	6 13 20 27	Jum'at	3 10 17 24 31	Jum'at	7 14 21 28	Jum'at	5 12 19 26	Jum'at	2 9 16 23 30	Jum'at	7 14 21 28
Sabtu	7 14 21 28	Sabtu	4 11 18 25	Sabtu	1 8 15 22 29	Sabtu	6 13 20 27	Sabtu	3 10 17 24	Sabtu	1 8 15 22 29

Januari 2013		Februari 2013		Maret 2013		April 2013		Mei 2013		Juni 2013	
Minggu	6 13 20 27	Minggu	3 10 17 24	Minggu	3 10 17 24 31	Minggu	7 14 21 28	Minggu	5 12 19 26	Minggu	2 9 16 23
Senin	7 14 21 28	Senin	4 11 18 25	Senin	4 11 18 25	Senin	1 8 15 22 29	Senin	6 13 20 27	Senin	3 10 17 24
Selasa	8 15 22 29	Selasa	5 12 19 26	Selasa	5 12 19 26	Selasa	2 9 16 23 30	Selasa	7 14 21 28	Selasa	4 11 18 25
Rabu	9 16 23 30	Rabu	6 13 20 27	Rabu	6 13 20 27	Rabu	3 10 17 24	Rabu	1 8 15 22 29	Rabu	5 12 19 26
Kamis	10 17 24 31	Kamis	7 14 21 28	Kamis	7 14 21 28	Kamis	4 11 18 25	Kamis	2 9 16 23 30	Kamis	6 13 20 27
Jum'at	11 18 25	Jum'at	1 8 15 22 29	Jum'at	1 8 15 22 29	Jum'at	5 12 19 26	Jum'at	3 10 17 24 31	Jum'at	7 14 21 28
Sabtu	12 19 26	Sabtu	2 9 16 23	Sabtu	2 9 16 23 30	Sabtu	6 13 20 27	Sabtu	4 11 18 25	Sabtu	1 8 15 22 29

Tahun Baru 2013		Tahun Baru Islam 2013		14 Hari Raya Wafat		22-25 UN UTAMA		1-2 UN Susulan		1 Perkiraan Pengumuman UN	
2-3 Libur Semester I (2012/2013)	13-18 Libur Awal Muh. Fitri 1433 H	4 Maret - 26 April Ujian Praktek	4-9 UTS II kelas 7,8 dan kelas 9 Pro UN Pro US	22-25 UN UTAMA	1-2 UN Susulan	1 Perkiraan Pengumuman UN					
14-17 MDI	17 HUT Kemerdekaan RI	29-30 perkiraan Ujian Sekolah	12 Hari Raya Nyepi	29-30 UN Susulan	9 Kenakik Isa Al Masih	3-5 Tes dari Direktorat					
18-21 Libur Permulaan Pesta 1433H	19 Perkiraan 1 Syawal 1433 H	29 Wafat Isa Al Masih	29 Wafat Isa Al Masih		20-23 UN RSB	6 Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W					
	20-25 Libur Akhir Muh. Fitri 1433 H				25 Hari Raya Wafat	7-8 TPAT					
						10-15 UJK					
						17-21 Pers. Pen. Report/CLASSMEETING					
						22 Pembagian Report					
						24-29 Ubur Semester II					

Magelang, 2 Juli 2012
Kepala Sekolah
Drs. Sumartono, M.Pd.
NIP. 196100171680031009

DAFTAR MAHASISWA PPL SMP NEGERI 2 MAGELANG**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN	GURU PAMONG
1.	Dinka Rizky A.M.	1301409025	Bimbingan dan Konseling, S1	Drs. Sugijarto
2.	Zakki Nurul Amin	1301409028	Bimbingan dan Konseling, S1	Drs. Rahayu widyawati
3.	Yan Ermawan	1301409055	Bimbingan dan Konseling, S1	Drs. Sumardi
4.	Tri Setiyanto	2101409104	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1	Sudarmini, S. Pd
5.	Hevy Setyo Wulandari	2503408001	Pendidikan Seni Musik, S1	Sri Hardono, S. Pd
6.	Reva Saputra	2503408035	Pendidikan Seni Musik, S1	Sri Hardono, S. Pd
7.	Candra Murti S	2503408086	Pendidikan Seni Musik, S1	Sri Hardono, S. Pd
8.	Didik Arif Prabowo	2601409062	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S1	Diah Kusumaning B. , S.S
9.	Puput Rika Harjani	2601409077	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S1	Much Sodik Afandi, S.Pd
10.	Dwi Yuni Kartika N.	3101409031	Pendidikan Sejarah, S1	Sri Supriyati NK, S. Pd
11.	Zulfaeda Retnani	3101409104	Pendidikan Sejarah, S1	Sri Supriyati NK, S. Pd
12.	Aditya Nursasongko	4101409111	Pendidikan Matematika, S1	Rita Rahayu, S. Pd
13.	Novita Aprilia	4101409141	Pendidikan Matematika, S1	Titik Kadarwanti Rihajoe, S. Pd
14.	Rizky Kartika Idayatni	7101409265	Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1	Rina Ekapti Bakti Listyani, S. Pd
15.	Jauharul Ummah	7101409285	Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1	Dra. Sananti Suprih H

Program Kegiatan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang

SMP N 2 Magelang

Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Waktu	Kegiatan
1	30 Juli 2012	Penerjunan Mahasiswa PPL di kampus Universitas Negeri Semarang (UNNES)
2	31 Juli 2012	Persiapan penerjunan PPL dari Semarang menuju Magelang
3	1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di SMP N 2 Magelang
4	2 Agustus – 19 Oktober 2012	Pembiasaan kegiatan di masjid sekolah bersama siswa SMP N 2 Magelang
5	2 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi mahasiswa PPL dengan masing-masing guru pamong• Rapat koordinasi dengan OSIS dan pembina OSIS membahas Pesantren Ramadhan
6	3 – 4 Agustus 2012	Kegiatan observasi dan orientasi awal di SMP N 2 Magelang

7	6 – 11 Agustus 2012	Mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan
8	13 – 25 Agustus 2012	Libur hari raya Idul Fitri 1433 H
9	27 Agustus 2012 – 1 September 2012	Konsultasi PPL 2 dengan masing – masing guru pamong
10	3 - 29 September 2012	Mahasiswa melakukan PPL 2 yang meliputi praktik terbimbing, praktik mandiri
11	1 – 6 Oktober 2012	Ujian Tengah Semester Gasal
12	8 - 19 Oktober 2012	Mahasiswa melakukan PPL 2 yang meliputi praktik terbimbing, praktik mandiri, dan ujian praktik PPL 2
13	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL dari SMP N 2 Magelang

Keterangan : Kegiatan PPL I dan PPL II terlampir

Rancangan Kegiatan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang
SMP N 2 Magelang
Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	08.00 – 09.30	Upacara Penerimaan Mahasiswa PPL di kampus Universitas Negeri Semarang (UNNES)
2	Selasa, 31 Juli 2012	08.00 – 09.00 10.00 – 13.00	Persiapan penerjungan PPL dari Semarang menuju Magelang Sampai di Magelang
3	Rabu, 1 Agustus 2012	08.00 – 10.00 10.00 – 12.00	Penerimaan mahasiswa PPL di SMP N 2 Magelang Rapat koordinasi awal di SMP N 2 Magelang
4	Kamis, 2 Agustus 2012	06.30 – 07.30 07.30 – 10.00	Pembiasaan kegiatan di masjid sekolah bersama siswa SMP N 2 Magelang Konsultasi mahasiswa PPL dengan masing-masing guru

		10.00 – 12.00	pamong Rapat koordinasi membahas jadwal kegiatan mahasiswa PPL di SMP N 2 Magelang
		13.00 – 14.30	Rapat koordinasi dengan OSIS dan pembina OSIS membahas Pesantren Ramadhan
5	Jumat, 3 Agustus 2012	06.30 – 07.30	Pembiasaan kegiatan di masjid sekolah bersama siswa SMP N 2 Magelang
		07.30 – 08.00	Penyerahan jadwal kegiatan mahasiswa PPL di SMP N 2 Magelang
		08.00 – 08.30	Persiapan observasi dan orientasi awal di lingkungan SMP N 2 Magelang
		08.30 – 11.00	Kegiatan observasi dan orientasi awal di SMP N 2 Magelang
6	Sabtu, 4 Agustus 2012	06.30 – 07.30	Pembiasaan kegiatan di masjid sekolah bersama siswa SMP N 2 Magelang

		07.30 – 08.00	Persiapan dan konsultasi dengan Bapak Suparno
		08.00 – 11.00	Kegiatan observasi dan orientasi lanjut di SMP N 2 Magelang
		11.00 – 12.00	Pengumpulan laporan PPL 1 yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi di SMP N 2 Magelang
7	Senin, 6 Agustus 2012 – Sabtu, 11 Agustus 2012	06.30 – 07.30	Pembiasaan kegiatan di masjid sekolah bersama siswa SMP N 2 Magelang
		07.30 – 12.00	Mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan
8	Senin, 13 Agustus 2012 – Sabtu, 18 Agustus 2012		Libur awal hari raya Idul Fitri 1433 H
9	Sabtu, 18 Agustus 2012 – Sabtu, 25 Agustus 2012		Libur akhir hari raya Idul Fitri 1433 H
10	Senin, 27 Agustus 2012 – Sabtu, 1 September		Konsultasi PPL 2 dengan masing – masing guru pamong

	2012		
11	Senin, 3 September 2012 – Sabtu, 29 September 2012		Mahasiswa melakukan PPL 2 yang meliputi praktik terbimbing, praktik mandiri
12	Senin, 1 Oktober 2012 – Sabtu, 6 Oktober 2012		Ujian Tengah Semester Gasal
13	Senin, 8 Oktober 2012 – Jumat 19 Oktober 2012		Mahasiswa melakukan PPL 2 yang meliputi praktik terbimbing, praktik mandiri, dan ujian praktik PPL 2
14	Sabtu, 20 Oktober 2012		Penarikan mahasiswa PPL dari SMP N 2 Magelang

KEGIATAN OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL I

DI SMP NEGERI 2 MAGELANG

1. Berada di sekolah latihan selama 10 - 15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah / pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/ wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah
2. Data yang diambil adalah yang terkait dengan sekolah/tempat latihan, meliputi :
 - a. Keadaan fisik sekolah/tempat latihan, meliputi luas tanah dan denah, ruang – ruang kelas, ruang laboratorium, kantin dan fasilitasnya
 - b. Keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan meliputi hal – hal sebagai berikut :
 - 1) Jenis bangunan yang mengelilingi SMP Negeri 2 Magelang dan perkiraan jarak dengan SMP 2 Magelang
 - 2) Kondisi lingkungan SMP N 2 Magelang, seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah, masyarakat sekitar (agraris, industri, kumuh, lainnya)
 - c. Fasilitas SMP 2 Magelang meliputi :
 - 1) Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS
 - 2) Ruang serbaguna/aula, perpustakaan, laboratorium (khususnya yang sesuai dengan mata pelajaran mahasiswa praktikan dan lain sebagainya)
 - d. Penggunaan sekolah
 - 1) Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan SMP Negeri 2 Magelang
 - 2) Ada tidaknya pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi, siang, sore)
 - e. Keadaan guru dan siswa
 - 1) Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran
 - 2) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas
 - 3) Jumlah staf T.U dan tenaga kependidikannya
 - 4) Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan
 - f. Interaksi sosial
 - 1) Interaksi antara kepala sekolah dengan guru – guru, diantara para guru, guru – guru dengan para siswa, diantara para siswa, para guru dengan staf TU
 - 2) Interaksi yang terjadi secara keseluruhan
 - g. Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi para siswa

- h. Bidang pengelolaan administrasi:
- 1) Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan
 - 2) Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya
 - 3) Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran, dan kegiatan intra/ekstra kurikuler
 - 4) Alat bantu PBM (terutama yang terkait dengan mata pelajaran program studi mahasiswa)

KEGIATAN PPL II

DI SMP 2 MAGELANG

1. Masing – masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah di susun dalam PPL I
2. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
3. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pamong pembimbing
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang dibjerkikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga baik yang menyangkut pengajaran maupun non – pengajaran
6. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya